

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA SAHAM AKTIF DAN  
SAHAM TIDAK AKTIF (SEBUAH STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2020)**

**SKRIPSI**



oleh :

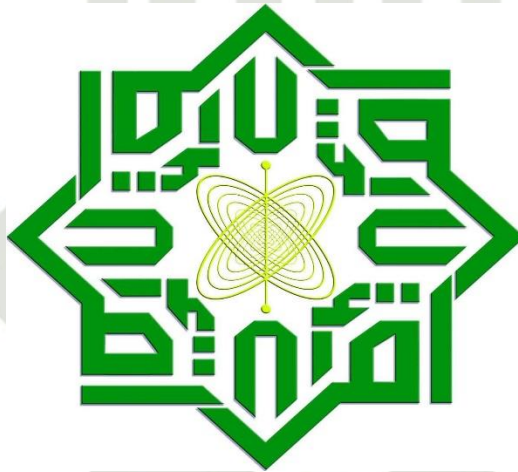
**RAHMAD SYAH PUTRA  
11673101448**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
TAHUN AJARAN 2021**

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA SAHAM AKTIF DAN  
SAHAM TIDAK AKTIF (SEBUAH STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral  
Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Syarif Kasim Riau



oleh :

**RAHMAD SYAH PUTRA**

**11673101448**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**TAHUN AJARAN 2021**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : RAHMAD SYAH PUTRA  
**NIM** : 11673101448  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**PROGRAM STUDI** : SI AKUNTANSI-KEUANGAN  
**JUDUL** : ANALISIS KOMPARATIF KINERJA SAHAM AKTIF DAN SAHAM TIDAK AKTIF (SEBUAH STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020)

**DISETUJUI OLEH:**  
**PEMBIMBING**

**Anna Nurlita, SE, M.Si**  
**NIK. 130 717 123**

**MENGETAHUI**

**DEKAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN**  
**ILMU SOSIAL**

**KETUA PROGRAM STUDI**  
**SI AKUNTANSI**



**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP.19700826 199903 2 001**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP.19741108 200003 2 004**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA** : RAHMAD SYAH PUTRA  
**NIM** : 11673101448  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**PROGRAM STUDI** : S1 AKUNTANSI-KEUANGAN  
**JUDUL** : ANALISIS KOMPARATIF KINERJA SAHAM AKTIF DAN SAHAM TIDAK AKTIF (SEBUAH STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020)  
**TANGGAL UJIAN** : 08 DESEMBER 2021

DISETUJUI OLEH:  
 KETUA PENGUJI

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

Rendi Irfan, SE, M.Sc, Ak, CA  
 NIP. 19830418 200604 1 001

PENGUJI II

Nelsi Arisandy, SE, M.Akt, Ak, CA  
 NIP. 19791010 200710 2 011



Tempiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 0 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :  
 Nama : RAHMAD SYAH PUTRA  
 NIM : 11673101448  
 Tempat/Tgl. Lahir : DURI, 13 JANUARI 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 Jurusan : SI AKUNTANSI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
 ANALISIS KOMPARATIF KINERJA SAHAM AKTIF DAN SAHAM TIDAK AKTIF  
 BEBERAPA STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
 EFEK INDONESIA TAHUN 2017 - 2020

- Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :
1. Penulisan ~~Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
  2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
  3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
  4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertai/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,.....  
 Yang membuat pernyataan



*[Signature]*  
 RAHMAD SYAH PUTRA  
 NIM : 11673101448

• Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**“ANALISIS KOMPARATIF KINERJA SAHAM AKTIF DAN  
SAHAM TIDAK AKTIF (SEBUAH STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2020)”**

**OLEH:  
RAHMAD SYAH PUTRA**

**NIM: 11673101448**

*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan kinerja antara perusahaan saham aktif dan perusahaan saham tidak aktif. Penelitian ini menggunakan Profitabilitas, Leverage, Price Earning Ratio (PER) dan Market Value Added (MVA) untuk menilai kinerja perusahaan. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 40 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan uji Mann Whitney U-test. Hasil analisis uji Mann Whitney U-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai profitabilitas dan Market Value Added (MVA) antara saham aktif dan saham tidak aktif. Sedangkan nilai leverage dan Price Earning Ratio (PER) antara saham aktif dan saham tidak aktif tidak terdapat perbedaan.*

**Kata Kunci :** Saham Aktif, Saham Tidak Aktif, Profitabilitas, Leverage, Price Earning Ratio (PER) dan Market Value Added (MVA)

## ABSTRACT

### **“COMPARATIVE ANALYSIS OF PERFORMANCE OF ACTIVE STOCK AND INACTIVE STOCK (AN EMPIRE STUDY ON COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE, 2017-2020)”**

**BY:  
RAHAMAD SYAH PUTRA**

**NIM: 11673101448**

*This research is a quantitative research that aims to test whether there is a difference in performance between active stock companies and inactive stock companies. This research uses Profitability, Leverage, Price Earning Ratio (PER) and Market Value Added (MVA) to assess company performance. The number of samples in this research were 40 companies with the sampling method using the purposive sampling method. The data collection method used in this research is secondary data in the form of annual financial statements. The data analysis method used descriptive statistical analysis and hypothesis testing using the Mann Whitney U-test. The results of the Mann Whitney U-test analysis show that there are differences in profitability and Market Value Added (MVA) values between active and inactive stocks. While the value of leverage and Price Earning Ratio (PER) between active and inactive stocks there is no difference.*

**Keyword:** Profitability, Fixed Asset Intesity Leverage, and Tax Avoidance

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Kinerja Saham Aktif dan Saham Tidak Aktif”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, terkhusus kepada Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini dan penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Setelah proses yang panjang dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Yang teristimewa buat Ayahanda Robinson Gultom dan Ibunda Nurmiati terima kasih telah menjadi orang tua terbaik yang selalu berkorban tenaga, keringat, air mata, memberikan doa disetiap sujud meminta yang terbaik kepada-Nya untuk para buah hatinya, kasih sayang yang sangat tulus serta dukungan moril maupun materil selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai dengan memperoleh gelar Sarja Ekonomi (SE). Tiada apapun yang dapat penulis berikan kecuali doa yang selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT agar Ayah dan Ibu diberikan umur yang panjang, selalu dalam keadaan sehat dan kebahagiaan. Amin ya rabbalalamin.
2. Saudara dan Saudari ku yang saya sayangi, para adik-adikku Rika Ayuni, Ferdiansyah Putra dan Darif Syahdi terimakasih untuk doa disetiap sujudnya serta semangat yang tinggi sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Kahirunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Staff.
4. Ibuk Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
5. Ibuk Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi AkuntansiS1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau.
6. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak selaku Penasehat Akademik dan dosen konsultasi yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengetahuan selama proses perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

7. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Staf program studi akuntansi dan staf akademik yang telah banyak membantu pengurusan administrasi dikampus.
9. Bapak dan ibu Dosen pengajar yang telah mendidik penulis selama perkuliahan, karyawan serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
10. Sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah menemani perjalanan hingga saat ini yang selalu ada disaat suka maupun duka. Terima kasih atas semangat yang diberikan selama melalui perjalan panjang masa bangku kuliah. Semoga skripsi kalian juga dilancarkan hingga bisa wisuda bersama-sama.
11. Teruntuk keluarga besarku yang jauh maupun dekat terimakasih untuk doa dan motivasi kalian.
12. Keluarga besar ISC Al-Iqtishodi, terimakasih untuk waktu kalian selama sejak awal kuliah hingga sekarang, semangat juga buat skripsinya untuk semua pejuang dakwah.
13. Teman-teman Akuntansi C 2016, terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 5 semester. Teman-teman Konsentrasi Akuntansi Keuangan, terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 2 semester.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Para senior-senior yang telah mengajarkan saya berproses dalam lingkungan organisasi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Karena telah mengajarkan saya dan melatih mental saya untuk dapat berbicara dan berpendapat dihadapan umum yang tadinya tidak berani untuk berbicara namun kini sering bertanya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan abang-abang sekalian.

15. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan sarandari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, November 2021

Penulis,

**Rahmad Syah Putra**

**11673101448**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Kegunaan Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori Signal ( <i>Signaling Theory</i> ).....	16
2. Investasi.....	17
2.1. Pengertian Investasi .....	17
2.2. Bentuk-bentuk Investasi .....	18
3. Pasar Modal.....	18
3.1. Pengertian Pasar Modal .....	18
3.2. Jenis-Jenis Pasar Modal .....	20
3.3. Manfaat Pasar Modal .....	21
3.4. Instrumen Pasar Modal .....	21
Saham.....	22
4.1. Pengertian Saham .....	22
4.2. Jenis-Jenis Saham .....	23
Saham Tidak Aktif (Saham Tidur) dan Saham Aktif.....	24
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saham Tidak Aktif (Saham Tidur) ..	26
6.1. Harga Saham.....	26
6.2. Kapitalisasi Pasar .....	28
6.3. Jumlah saham Beredar .....	29
6.4. Kinerja Keuangan Perusahaan .....	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

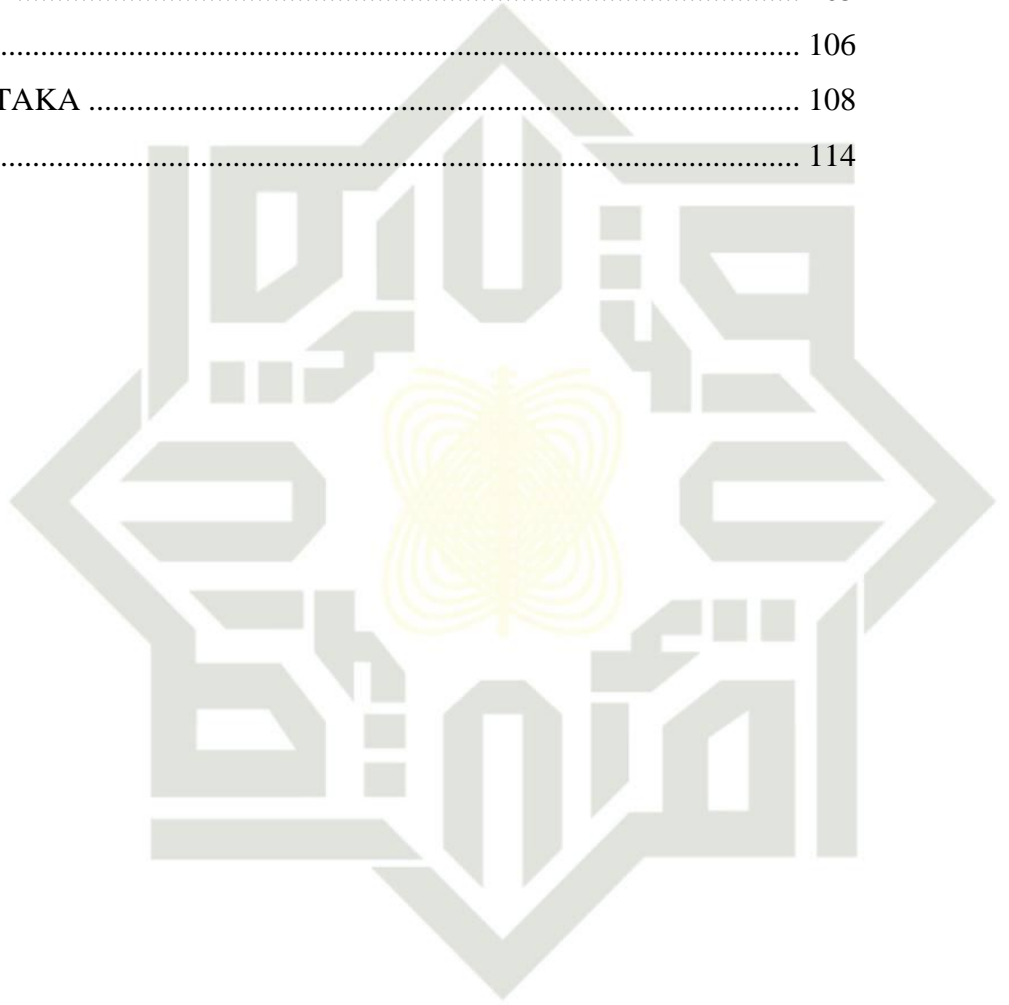
Laporan keuangan .....	33
7.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	33
7.2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	34
7.3. Tujuan Laporan Keuangan.....	36
Rasio Keuangan .....	37
Analisis Profitabilitas .....	40
9.1. Definisi Profitabilitas .....	40
9.2. Rasio Profitabilitas.....	41
9.3. Pengukuran Rasio Profitabilitas.....	42
10. <i>Leverage</i> .....	45
10.1. Definisi <i>Leverage</i> .....	45
10.2. Rasio <i>Leverage</i> .....	47
11. <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	50
11.1. Pengertian <i>Price Earning Ratio</i> (PER) .....	50
11.2. Pengukuran <i>Price Earning Ratio</i> .....	52
12. <i>Market Value Added</i> .....	52
12.1. Pengertian <i>Market Value Added</i> .....	52
12.2. Pengukuran <i>Market Value Added</i> .....	53
B. Investasi Menurut Pandangan Islam .....	54
C. Penelitian Terdahulu .....	56
D. Kerangka Pemikiran.....	58
E. Pengembangan Hipotesis .....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	63
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	63
B. Data dan Jenis Data.....	64
C. Teknik Pengumpulan Data.....	64
D. Teknik Pengambilan Sampel .....	65
E. Definisi Operasional Variabel.....	70
F. Teknik Pengolahan Data .....	72
G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	72
Teknik Analisis Data.....	73



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hipotesis.....	74
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	80
A. Hasil Penelitian .....	80
B. Pembahasan.....	93
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	105
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	108
<b>LAMPIRAN</b> .....	114



UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Saham Tidur di BEI ..... 7

Tabel 2. Kinerja PT. Sekar Laut Tbk ..... 9

Tabel 3. Kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ..... 10

Tabel 4. Penelitian Terdahulu ..... 56

Tabel 5. Proses Seleksi Sampel Saham Tidak Aktif ..... 66

Tabel 6. Daftar Sampel Saham Tidak Aktif ..... 67

Tabel 7. Proses Seleksi Sampel Saham Aktif ..... 68

Tabel 8. Daftar Sampel Saham Aktif ..... 68

Tabel 9. Hasil Statistik Deskriptif Kinerja Saham Tidak Aktif ..... 81

Tabel 10. Hasil Statistik Deskriptif Kinerja Saham Aktif ..... 84

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Saham Tidak Aktif dan Saham Aktif ..... 87

Tabel 12. Hasil Uji *Mann Whitney U-test* ROA ..... 89

Tabel 13. Hasil Uji *Mann Whitney U-test* DER ..... 90

Tabel 14. Hasil Uji *Mann Whitney U-test* PER ..... 91

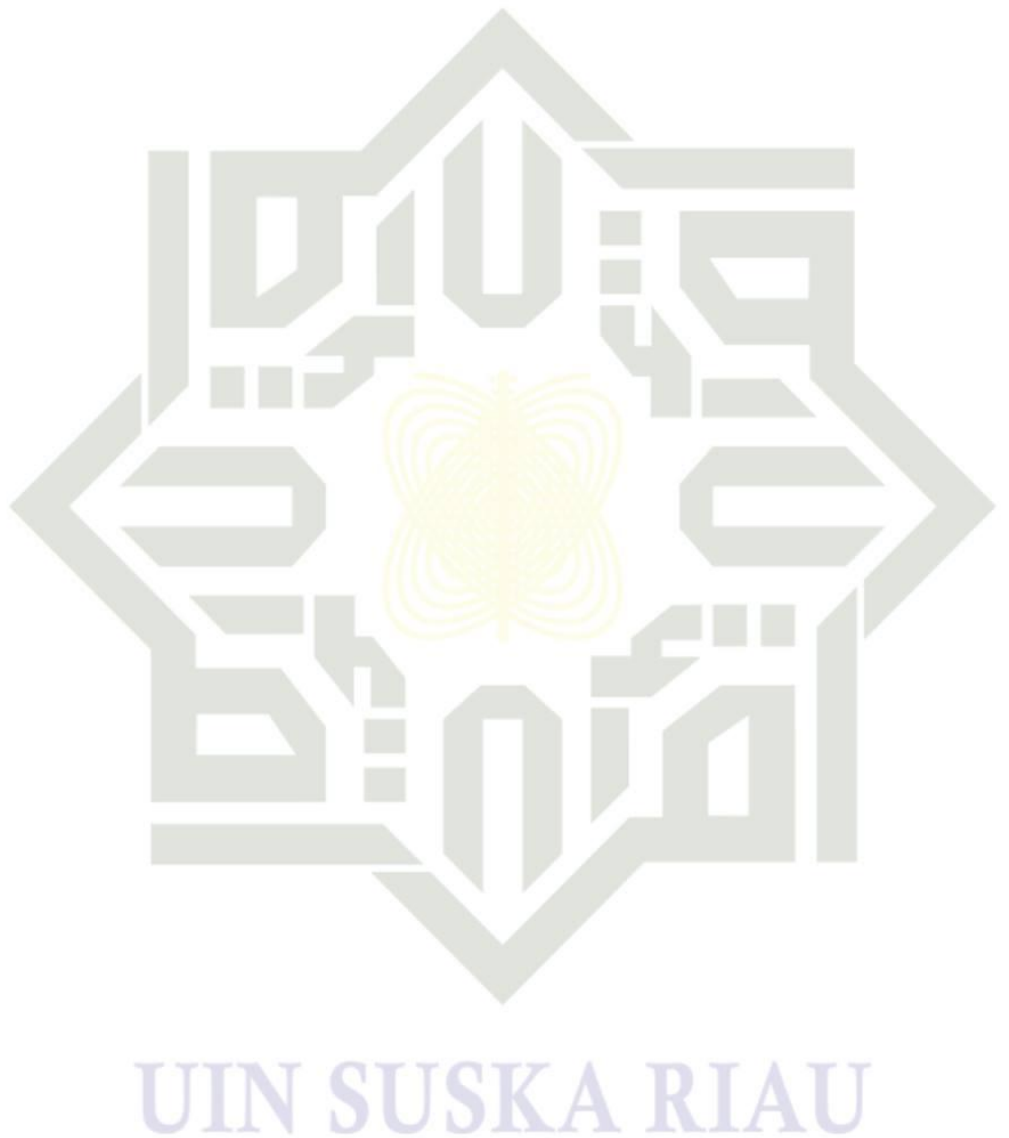
Tabel 15. Hasil Uji *Mann Whitney U-test* MVA ..... 92

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Gross Profit</i> PT. Sekar Laut Tbk .....	9
Gambar 2. <i>Gross Profit</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk .....	10
Gambar 3. Skema Kerangka Konseptual .....	61



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di era modern saat ini aktivitas berinvestasi saham tidak terdengar asing lagi di kalangan masyarakat awam, banyak orang dari seluruh dunia mencoba belajar tentang perdagangan saham dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Seiring meningkatnya aktivitas berinvestasi dan wawasan masyarakat mengenai investasi, peminat investasi saham pun kian berkembang. Akan tetapi, masih banyak orang diluar sana yang belum mengetahui cara agar investasi saham yang dilakukan bisa menghasilkan profit atau keuntungan yang optimal. Padahal untuk melakukan investasi saham di bursa, investor harus memiliki pengetahuan yang memadai mengenai investasi yang akan dilakukannya. Pengetahuan yang memadai tersebut dibutuhkan untuk meminimalkan risiko dan menghindari kerugian yang mungkin terjadi dari investasi yang dilakukan, karena dalam investasi saham di pasar modal tidak semua saham yang diperjualbelikan bersifat *likuid* terdapat saham-saham yang tergolong tidak *likuid* dan saham tersebut sangat jarang ditransaksikan, atau lebih dikenal dengan saham tidur (saham tidak aktif).

Saham likuid adalah saham yang aktif atau saham yang sering di transaksikan di lantai bursa. Saham likuid dinilai lebih menguntungkan bagi investor karena saham yang lebih banyak peminatnya pergerakan harga sahamnya lebih pasti. Di Bursa Efek Indonesia yang termasuk saham likuid



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau saham paling aktif ini salah satunya adalah saham yang masuk dalam indeks LQ45.

Salim (2013) menjelaskan bahwa saham tidur merupakan saham yang tidak aktif diperdagangkan (tidak likuid) dalam jangka waktu yang lama. Fenomena saham tidur tidak hanya membuat dana investor terkadang macet, tetapi juga memberikan nilai risiko tinggi terhadap portofolio Bursa Efek Indonesia. Risiko tinggi terjadi karena jumlah standar deviasi yang buruk, di mana standar deviasi adalah salah satu metode utama untuk menentukan risiko dalam dunia investasi.

Definisi saham tidur memang tak punya patokan yang baku. Ada yang beranggapan saham tidur adalah saham yang harganya tidak bergerak selama periode tertentu. Sebagian lagi melihat karena saham-saham itu memiliki frekuensi transaksi perdagangan yang sangat kecil. Menurut Surat Edaran Bursa Efek Jakarta No. SE03/BEJ/II-1/1994, kriteria saham aktif yang diperdagangkan adalah saham yang memiliki frekuensi perdagangan minimal 300 kali atau lebih dalam setiap tahunnya. Apabila suatu saham memiliki frekuensi perdagangan dibawah standar tersebut, maka saham tersebut dikategorikan sebagai saham yang tidak aktif diperdagangkan atau saham tidur.

Basir dan Hendy dalam Sihombing dan Supramono (2014: 71-72) menegaskan ada dua kemungkinan penyebab dari saham tidur, pertama saham tersebut cukup prospekif dalam memberikan dividen yang teratur sehingga diminati investor jangka panjang, yang menyebabkan pemegang saham menjadi tidak tertarik untuk melepas sahamnya, kedua karena saham tersebut



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memang tidak menarik dan tidak berprospek. Selain itu ada kemungkinan terbatasnya jumlah saham yang dipasarkan menyebabkan tidak banyak transaksi dan saham dikuasai oleh investor institusi dan pemilik saham lama (pendiri perusahaan). Alasan pertama sesuai dengan hasil penelitian oleh Oprea D (2015) yang mengamati bahwa saham yang jarang diperdagangkan dapat dikaitkan dengan kepemilikan saham jangka panjang oleh investor atau pialang yang menghindari risiko, dan hal ini secara langsung mengakibatkan ilikuiditas saham. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa, dalam konteks global, distribusi dividen lebih berharga bagi perusahaan yang tidak likuid. Griffin (2010) menyajikan bukti bahwa lebih banyak perusahaan tidak likuid (diukur dengan perputaran) mendistribusikan lebih banyak dividen kepada pemegang saham, menunjukkan bahwa menawarkan dividen mengkompensasi likuiditas perusahaan. Alasan kedua sesuai dengan hasil penelitian oleh Sihombing dan Supramono (2014) menyatakan bahwa, saham tidur cenderung berkinerja buruk yaitu tidak mengalami pertumbuhan kinerja, bahkan beberapa perusahaan diantaranya memiliki nilai rasio negatif dan mengalami penurunan kinerja tiap tahunnya. Nilai rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja melalui laporan keuangan juga menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai yang signifikan antara saham aktif dan tidur, yang berarti bahwa ada perbedaan kinerja yang jelas antara kedua jenis saham (Farandani dan Margasari, 2015). Penelitian oleh Alnaif (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap proksi likuiditas saham. Hal ini memberikan implikasi bahwa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan dengan *small cap* dan kinerjanya dinilai buruk berpeluang besar sahamnya tidak diminati dan tidak tertutup kemungkinan menjadi saham tidur (Erpina dan Supramono: 2014).

Bagi para investor yang melakukan analisis perusahaan, informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang paling mudah dan paling murah didapatkan dibanding alternatif informasi lainnya. Dimana kinerja suatu perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Laporan ini berisi suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan tersebut (Fahmi, 2013:2) Alat ukur keuangan yang paling populer dan banyak digunakan adalah analisis rasio. Menurut Hanafi (2014:74) rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 5 macam kategori, yaitu rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

Dari pandangan investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan oleh investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat keuntungan yang diisyaratkan. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, Agus Sartono (2010:122).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Penelitian yang dilakukan oleh Adhikara (2018) menyatakan profit yang diukur dengan rasio profitabilitas serta kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap munculnya saham tidur. Perusahaan yang sahamnya tidur tidak efektif dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan perusahaan saham aktif dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva perusahaan.

Selain profitabilitas, *financial leverage* juga merupakan salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi likuiditas saham. *Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap yang nantinya dapat meningkatkan keuntungan bagi investor, keuntungan yang didapat lebih besar dari beban tetapnya. Dampak positif ataupun negatif dari peningkatan *financial leverage* terhadap pemegang saham tergantung pada kondisi perekonomian (Sudana dalam Yusra, 2019).

Rasio *leverage* merupakan seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Hal ini sangat diperhatikan oleh investor, terutama investor jangka panjang. Scott dalam Chandra (2014) memaparkan bahwa dalam *trade off theory*, peningkatan utang yang terlalu besar akan menimbulkan peningkatan risiko yaitu *financial distress*. Penggunaan utang yang relatif tinggi akan menimbulkan biaya tetap (biaya bunga) yang dapat meningkatkan risiko. Penelitian yang dilakukan oleh Yusra dan Awidi (2019) *financial leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas saham. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Saroji (2020) bahwa variabel



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*leverage* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas saham di Index Saham Syariah Indonesia. Sedangkan penelitian oleh Zachary (2021) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh pada aktifitas perdagangan saham dan Anggreani (2019) bahwa DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap frekuensi perdagangan saham. Hal ini mengindikasikan semakin rendah nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka tidak menjamin meningkatnya aktifitas perdagangan saham yang diukur melalui jumlah frekuensi transaksi perdagangan saham yang nantinya mengarah ke likuiditas saham.

Dalam berinvestasi, investor akan menilai kinerja suatu perusahaan karena kinerja perusahaan akan mempengaruhi tingkat likuiditas saham. Penelitian yang dilakukan oleh Dalvi (2014) menemukan adanya hubungan yang positif antara likuiditas saham dan kinerja perusahaan. Berdasarkan teori umpan balik, kinerja yang lebih baik akan tercermin dalam harga saham, jika investor merespon harga saham dengan baik, menyebabkan terciptanya permintaan dari investor yang terinformasi dan meningkatnya likuiditas saham, bahwa faktor ini sebagai umpan balik positif yang akan mempengaruhi kinerja lagi.

Harga saham menjadi salah satu faktor utama yang dilihat oleh setiap calon investor, sebab besarnya harga menentukan daya beli investor. Valuasi saham yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV) akan mempengaruhi perilaku investor dalam membeli atau menjual saham. Perusahaan yang memiliki saham *undervalued* dianggap memiliki prospek karena nilai instrinsik perusahaan lebih tinggi dibanding harga pasar saham, investor optimis suatu saat harga pasar saham akan menuju nilai intrinsik



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham dan investor cenderung akan melakukan aksi beli. Sebaliknya, perusahaan yang *overvalued* dianggap memiliki harga pasar saham yang terlampau mahal, investor meyakini harga pasar saham akan turun menuju nilai intrinsik saham, maka investor cenderung akan melakukan aksi jual. Menurut Erlinawati dan Mawardi (2015) tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli harga saham tersebut. PER adalah nilai yang ditempatkan oleh investor di pasar saham pada setiap rupiah pendapatan yang dihasilkan untuk perusahaan. Dengan menaksir nilai PER perusahaan, investor bisa melihat apakah saham perusahaan dapat dikatakan mahal atau murah (Sherman, 2015). Oleh karena itu rasio PER sangat diperhatikan investor karena itu akan mempengaruhi kuantitas *capital again* dimasa depan. Penelitian oleh Suriadi (2019) menyatakan bahwa secara parsial PER memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap harga saham makanan dan minuman di BEI. Dimana bagi investor PER tinggi kurang baik untuk investasi jangka panjang karena saham tersebut mempunyai volatilitas yang tinggi sehingga memiliki potensi risiko yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Desiana (2017) menyatakan bahwa PER, EPS, BVS dan PBV secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dan PBV adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham.

**Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Saham Tidur di BEI**

Tahun	Perusahaan Saham Tidur
2017	59
2018	43
2019	41
2020	59



Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 ada sekitar 59 saham emiten masuk dalam kategori saham yang tidak banyak ditransaksikan atau saham tidak aktif. Sempat mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019 dan hingga Desember 2020 kembali meningkat menjadi 59 saham emiten masuk dalam kategori saham tidak aktif. Peneliti menemukan beberapa perusahaan yang tergolong sebagai saham yang tidak aktif diperdagangkan memiliki kinerja perusahaan yang cukup baik dan berkembang apabila dibandingkan dengan kinerja perusahaan saham aktif namun tidak sedikit pula perusahaan saham tidak aktif yang kinerjanya memang tergolong buruk. Direktur Utama BEI, Tito Sulistio menilai saham tidur tidak selamanya dikonotasikan sebagai saham yang buruk. Ada juga saham tidur yang betul-betul menguntungkan, sehingga investor memilih untuk tidak melakukan jual beli. “Ada satu emiten properti dengan pangsa pasar besar, saya enggak bisa sebut namanya, terus profitnya itu oke, pastinya orang tidak ingin jual. Tapi banyak juga saham tidur yang memang orang itu tidak tertarik,” katanya kepada Tirto (Tirto.id, 3 November 2017).

PT. Sekar Laut Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990 dengan jumlah saham beredar 690.740.500 lembar saat ini. Saham ini termasuk dalam kategori saham tidak aktif dengan jumlah frekuensi transaksi kurang dari 300 kali dalam setahun. Selama tahun 2017 hingga 2020, tercatat perdagangan saham yang terjadi sangat jarang, namun terjadi pergerakan harga saham yang cukup signifikan. Walaupun perusahaan ini tergolong sebagai saham tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

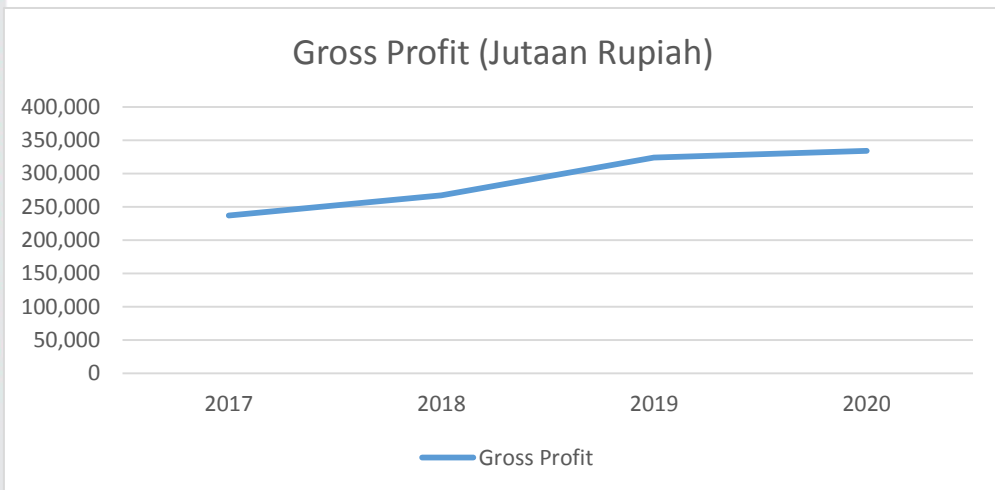


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif, namun kinerja perusahaan tergolong dalam kategori baik dan cenderung mengalami peningkatan.

**Gambar 1. Gross Profit PT. Sekar Laut Tbk.**



(Sumber: www.idx.co.id dan telah diolah oleh penulis)

**Tabel 2. Kinerja PT. Sekar Laut Tbk**

Variabel	2017	2018	2019	2020
Frekuensi (X)	187	60	23	280
Harga (Rp)	1,100	1,500	1,610	1,565
ROA (%)	3.6	4.3	5.7	5.8
DER (%)	106.9	120.3	107.9	90.2
PER (X)	33.8	32.4	24.7	24.1
MVA (M Rp)	452	697	732	674

Sumber: www.idx.co.id dan telah diolah oleh penulis.

Bergerak dalam sektor yang sama yaitu, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1994. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tergolong sebagai saham aktif dengan jumlah saham beredar di 2020 sebanyak 8.780.426.500 lembar. Indofood Sukses Makmur merupakan salah satu

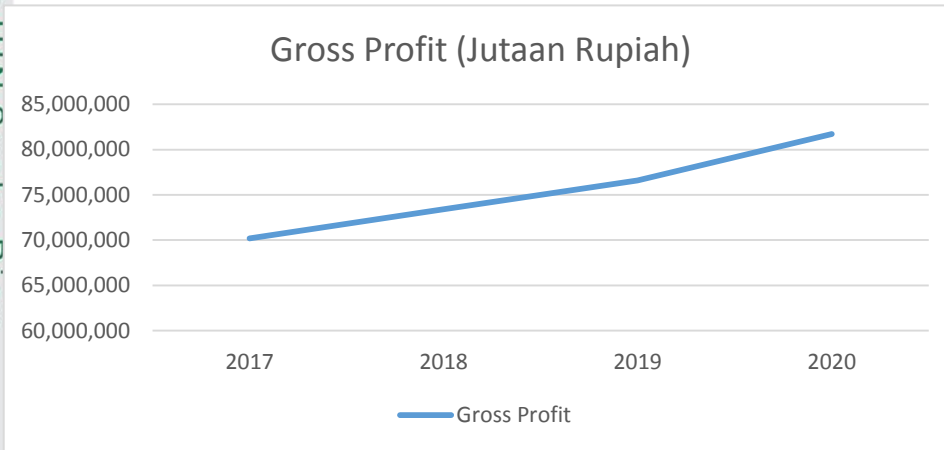
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan yang selalu konsisten bertumbuh, namun dilihat rasio keuangan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan PT. Sekar Laut Tbk.

**Gambar 2. Gross Profit PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan telah diolah oleh penulis.

**Tabel 1.3. Kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Variabel	2017	2018	2019	2020
Frekuensi (X)	535,678	609,686	737,178	1,255,258
Harga (Rp)	7,625	7,450	7,925	6,850
ROA (%)	5.8	5.1	6.1	5.4
DER (%)	87.7	93.4	77.5	106.1
PER (X)	13.1	13.2	11.8	6.9
MVA (M Rp)	19,848	15,487	15,382	(18,922)

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan telah diolah oleh penulis.

Seperti yang dilihat dari dua tabel kinerja perusahaan di atas, jika dibandingkan secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari segi pertumbuhannya antara kinerja PT. Sekar Laut Tbk. yang sahamnya tidak aktif dengan kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang sahamnya aktif,



kinerja kedua perusahaan tersebut bisa dikategorikan baik dan berkembang. Ini mengindikasikan bahwa tidak semua saham tidak aktif (tidur) kinerjanya buruk dan berbeda dengan saham aktif.

Beberapa penelitian sebelumnya, para peneliti masih fokus pada profitabilitas dan *leverage* dalam melihat dan menilai kinerja perusahaan saham tidak aktif dan belum melihat dari aspek kinerja yang lain seperti *Market Value Added* (MVA). MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dengan nilai buku aktiva seperti disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Menurut Husnan & Pudjiastuti (2012:68), *Market Value Added* merupakan kemakmuran pemegang saham yang dapat dimaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan). Karena jika kita merujuk pada hasil penelitian Syahirah & Maya (2016) bahwa MVA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan pemegang saham (investor). Terdapat nilai tambah bagi perusahaan dan meningkatnya harga saham perusahaan sehingga tingkat return saham akan mengalami peningkatan. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Kususma (2018) bahwa semakin banyak nilai rupiah MVA yang dapat diciptakan perusahaan maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Karena kinerja perusahaan yang baik tersebut akan menarik minat investor untuk berinvestasi terhadap saham tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peneliti akan melakukan penelitian tentang perbedaan Profitabilitas, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan *Market Value Added* saham tidak aktif dan saham aktif di bursa efek Indonesia. Penelitian ini melanjutkan penelitian sebelumnya Sihombing & Supramono (2014), Farandani & Naning (2016), Hajar & Denies (2017) Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017 hingga 2020. Metode yang digunakan dalam menyeleksi sampel adalah purposive.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, antara lain: 1) Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2017-2020, 2) Dalam penelitian ini ditambahkan satu variabel independen yaitu *Market Value Added* (MVA). Alasan penulis menambah variabel tersebut karena *Market Value Added* (MVA) mengukur sejauh mana perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi para investor yaitu dengan membandingkan nilai pasar ekuitas perusahaan dengan modal ekuitas yang diinvestasikan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai MVA berarti perusahaan mampu mengelola modal ekuitas yang diinvestasikan menjadi kekayaan bagi para investor dilihat dari nilai pasar ekuitas yang bertambah besar. Hal ini akan menjadi pertimbangan oleh investor keputusan investasinya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil topik penelitian tentang saham tidak aktif dan saham aktif yang ada di Bursa Efek Indonesia, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul "**Analisis Komparatif**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Kinerja Saham Aktif Dan Saham Tidak Aktif (Sebuah Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang perlu dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai Profitabilitas yang di ukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) antara saham tidak aktif dan saham aktif pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Fianacial Leverage* yang di ukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) antara saham tidak aktif dan saham aktif pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Price Earning Ratio* antara saham tidak aktif dan saham aktif pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Market Value Added* antara saham tidak aktif dan saham aktif pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai Profitabilitas yang di ukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) antara

saham tidak aktif dan saham aktif pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020

2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Leverage* perusahaan yang di ukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) antara saham tidak aktif dan saham aktif pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Price Earning Ratio* antara saham tidak aktif dan saham aktif pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
4. Untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Market Value Added* antara saham tidak aktif dan saham aktif pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020

#### D. Kegunaan Penelitian

1. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang perbedaan kinerja perusahaan yang sahamnya tidak aktif dan saham aktif dinilai menggunakan nilai Profitabilitas, *Leverage*, *Perice Earning Ratio* dan *Market Value Added* di Bursa Efek Indonesia, sehingga investor dapat membuat sebuah keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

2. Perusahaan

Penelitian ini secara langsung akan memberikan sedikit gambaran tentang kinerja perusahaan yang sahamnya tergolong sebagai saham tidak aktif, dengan menegtahui hal ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja perusahaan, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan, dan menarik minat investor untuk berinvestasi.

3. Stakeholder

Dengan hasil studi ini, para pemangku kepentingan diharapkan dapat memberikan kritik dan saran kepada perusahaan yang tidak dapat memberikan kinerja saham yang baik setelah mereka terdaftar, dengan harapan mereka menjadi lebih baik pada saat itu.

4. Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Bursa Efek Indonesia untuk mengatasi saham tidak aktif. Karena keberadaan saham tidak aktif akan mempengaruhi aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Signal (*Signaling Theory*)

Martono dkk dalam Juliana & Serang (2015) menyebutkan bahwa *Signaling theory* adalah teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan. *Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Informasi laporan keuangan tersebut guna memberikan petunjuk bagi investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk. Pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan karena memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan, menurut Irham (2013:100), *signaling theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar sehingga akan memberikan pengaruh pada keputusan investor sehingga informasi yang terjadi dari kondisi saham suatu perusahaan selalu memberikan efek bagi keputusan investor sebagai pihak yang menangkap sinyal tersebut. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Jogianto (2010)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





menyatakan bahwa peristiwa yang mengandung informasi akan memberikan petanda (*signal*) positif atau negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan.

Teori Sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan seharusnya memberikan informasi yang berguna bagi *stockholder* maupun calon investor untuk membuat keputusan investasi. Sebagai contoh, laba, dividen, jumlah saham merupakan bagian dari laporan keuangan sehingga informasi-informasi tersebut dapat menilai prospek perusahaan seperti misalnya untuk (a) mengevaluasi *performance* manajemen, (b) memperkirakan *earning power*, (c) memprediksikan laba yang akan datang atau (d) menilai risiko investasi atau pinjaman pada perusahaan.

## 2. Investasi

### 2.1. Pengertian Investasi

Setiap orang dihadapkan pada berbagai pilihan dalam menentukan proporsi dana atau sumber yang mereka miliki untuk dikonsumsi saat ini atau dimasa yang akan datang. Kegiatan investasi pada hakikatnya memiliki motif dan tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan atau laba dalam jumlah tertentu. Investasi dapat diartikan sebagai berikut:

Menurut Martalena & Malinda (2011:1): “Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekerang untuk memperoleh konsumsi dimasa yang akan datang, dimana di dalamnya terkandung unsur resiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu menurut Sunariyah (2011:4) investasi adalah: “Penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang”.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, ditarik kesimpulan bahwa investasi adalah penempatan sejumlah dana saat ini pada salah satu atau lebih aktiva yang dimiliki pada periode tertentu dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang.

#### 2.2. Bentuk-bentuk Investasi

Menurut Fahmi & Hadi (2011:7) dalam aktivitasnya investasi pada umumnya dikenal ada 2 (dua) bentuk, yaitu:

##### 1. *Real Investment*

Investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan aset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin, atau pabrik.

##### 2. *Financial Investment*

Investasi keuangan (*financial investment*) melibatkan kontrak tertulis, seperti saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*).

#### 3. Pasar Modal

##### 3.1. Pengertian Pasar Modal

Keberadaan pasar modal di suatu negara bisa menjadi acuan untuk melihat tentang bagaimana kegairahaan atau dinamisnya bisnis negara yang bersangkutan dalam menggerekkan berbagai kebijakan ekonominya seperti



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan finansial dan kebijakan moneter. Pendapat para ahli mengenai pasar modal antara lain:

Dikutip dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) pasar modal adalah:

“Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.”

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai: “Kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Menurut Fahmi & Hadi (2011:41) pasar modal adalah: “Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan”.

Menurut Sunariyah (2011:4): “Pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek”.

Menurut Martalena & Malinda (2011:2): “Pasar modal sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal, baik dalam bentuk ekuitas maupun utang jangka panjang”.

Dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang memiliki dana (investor) yang akan melakukan permintaan dan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) yang melakukan penawaran terhadap instrumen keuangan (jual beli) saham dan obligasi maupun jenis surat berharga lainnya melalui jasa perantara perdagangan efek.

3.2. Jenis-Jenis Pasar Modal

Penjualan saham (termasuk jenis sekuritas lain) kepada masyarakat dapat dilakukan dengan beberapa cara. Umumnya penjualan dilakukan sesuai dengan jenis ataupun pasar modal dimana sekuritas tersebut diperjualbelikan.

Menurut Sunariyah (2011:12) jenis-jenis pasar modal tersebut ada beberapa macam, yaitu:

1. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Dari uraian di atas menegaskan bahwa pada pasar perdana, saham yang bersangkutan untuk pertama kalinya diterbitkan emiten dan hasil penjualan saham tersebut keseluruhannya masuk sebagai modal perusahaan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Dimana saham dan sekuritas lain diperjualbelikan secara luas, setelah melalui masa penjualan di pasar perdana. Sehingga hasil penjualan saham disini biasanya tidak lagi masuk modal perusahaan, melainkan masuk ke dalam kas pemegang saham yang bersangkutan.

3.3 Manfaat Pasar Modal

Menurut Martalena & Malinda (2011:5) manfaat pasar modal adalah:

1. Pasar modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien.
2. Pasar modal sebagai alternatif investasi.
3. Memungkin untuk para investor memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.
4. Pelaksanaan manajemen perusahaan secara profesional dan transparan.
5. Peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

3.4. Instrumen Pasar Modal

Menurut Sunariyah (2011:48) terdapat berbagi efek yang beredar di pasar modal Indonesia, yaitu:

1. Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling dikenal masyarakat, saham ini terdapat dua jenis yaitu saham biasa dan saham preferen. Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

2. Obligasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Obligasi merupakan surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pembeli dana (dalam hal ini pemodal) dengan yang diberi dana (emiten).

#### 3. Right

Right merupakan surat berharga yang memberikan hak bagi pemodal untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten.

#### 4. Waran

Waran merupakan hak membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan.

#### 5. Reksa Dana

Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi para pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka.

### 4. Saham

#### 4.1 Pengertian Saham

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Dikutip dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) saham adalah: “Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas”.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Fahmi & Hadi (2011:68) definisi saham adalah:

- a. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang sahamnya.
- c. Persediaan yang siap untuk dijual.

Selanjutnya menurut Martalena & Malinda (2011:12) saham adalah:

“Saham sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas”.

Dapat disimpulkan saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang ditetapkan kepada setiap pemegang sahamnya.

#### 4.2 Jenis-Jenis Saham

Secara umum ada 2 (dua) macam jenis saham yang dikenal di pasar modal menurut Martalena & Malinda (2011:13), yaitu:

- 1) Saham biasa, memiliki karakteristik:
  - a. Hak klaim yang terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi.
  - b. Hak klaim suara proporsional pada pemilihan direksi serta keputusan lain yang ditetapkan pada rapat umum pemegang saham.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dividen, jika perusahaan memiliki laba dan disetujui dalam rapat umum pemegang saham.
  - d. Hak memesan efek terlebih dahulu sebelum efek tersebut di tawarkan kepada masyarakat.
- 2) Saham preferen, memiliki karakteristik:
- a. Pembayaran dividen dalam jumlah yang tetap.
  - b. Hak klaim terlebih dahulu dibandingkan saham biasa jika perusahaan dilikuidasi.
  - c. Dapat dikonversikan menjadi saham biasa.

**5. Saham Tidak Aktif (Saham Tidur) dan Saham Aktif**

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang terhadap suatu badan, dan merupakan instrumen keuangan yang aktif diperdagangkan di lantai bursa. Dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, tidak semua saham yang diperdagangkan bersifat likuid, terdapat saham-saham yang tergolong tidak likuid dan saham tersebut sangat jarang ditransaksikan, atau lebih dikenal dengan saham tidur (*sleeping stock*). Saham tidur adalah saham yang harganya tidak bergerak selama periode tertentu dan saham yang memiliki frekuensi transaksi perdagangan yang sangat kecil. Menurut Surat Edaran Bursa Efek Jakarta No. SE-03/BEJ/II-1/1994, kriteria saham aktif yang diperdagangkan adalah apabila frekuensi perdagangan saham minimal sebanyak 75 kali selama 3 bulan atau minimal 300 kali atau lebih dalam setiap tahunnya. Apabila suatu saham memiliki frekuensi perdagangan dibawah standar tersebut, maka saham tersebut dikategorikan sebagai saham yang tidak





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aktif diperdagangkan atau saham tidur. Salim (2010:35) menjelaskan saham tidur merupakan saham yang tidak aktif diperdagangkan (tidak likuid) dalam jangka waktu yang lama.

Saham likuid adalah saham yang sering atau aktif ditransaksikan. Saham yang likuid akan lebih menguntungkan bagi investor karena saham yang banyak peminatnya pergerakan harga sahamnya lebih pasti. Di papan Bursa Efek Indonesia yang termasuk kedalam saham likuid atau saham yang paling aktif adalah salah satunya saham-saham yang masuk indeks LQ45.

Likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi frekuensi transaksi saham tersebut, maka semakin tinggi pula likuiditas saham dan hal tersebut menunjukkan bahwa saham tersebut semakin diminati investor. Likuiditas saham merupakan salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi pada saham. Bagi investor jangka pendek, likuiditas saham sangat penting karena besar kecilnya keuntungan yang diperoleh sangat ditentukan oleh likuiditas saham yang dimilikinya. Semakin likuid frekuensi transaksi, semakin tinggi minat investor terhadap saham perusahaan tertentu. Saham dengan tingkat likuiditas tinggi akan meningkatkan probabilitas untuk mendapatkan *return* saham, yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham.

Karena saham yang memiliki frekuensi perdagangan yang rendah ini (tidak likuid) mengindikasikan bahwa tidak adanya minat investor terhadap saham tersebut, karena kinerja perusahaan yang sahamnya tidur dinilai tidak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

cukup baik/buruk dan prospek usahanya masih kurang cerah (Pakar Investasi, 23 September 2013). Selain kinerja perusahaan, tidak aktifnya saham sehingga menjadi saham tidur disebabkan jumlah saham beredar di masyarakat (*floating share*) yang kurang akibat krisis ekonomi tahun 1997 dan 2008 (inilah.com, 24 Juli 2012). Terbatasnya jumlah saham yang dipasarkan menyebabkan tidak banyak transaksi yang terjadi dan saham dikuasai oleh investor institusi dan pemilik saham lama (pendiri perusahaan).

Basir dan Hendy dalam Erpina dan Supramono (2014) menegaskan ada dua kemungkinan penyebab dari saham tidur, salah satunya adalah saham tersebut cukup prospektif dalam memberikan dividen yang teratur sehingga diminati investor jangka panjang, yang menyebabkan pemegang saham menjadi tidak tertarik untuk melepas sahamnya. Ahmad Riyadi, sebagai analis pasar saham berpendapat perusahaan tercatat seharusnya lebih transparansi terhadap ekspansinya agar pelaku pasar dapat mempelajari prospek perusahaan ke depan yang secara tidak langsung berimbas pada pergerakan sahamnya ke depan, karena tidak semua saham yang tidur kinerja perusahaannya buruk (Investor Daily Indonesia, 20 Februari 2011).

#### 6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saham Tidak Aktif (Saham Tidur)

##### 6.1 Harga Saham

Harga saham menjadi salah satu faktor utama yang dilihat oleh setiap calon investor, sebab besarnya harga menentukan daya beli investor dimana bila harga saham tersebut dinilai terlalu tinggi oleh pasar, maka jumlah permintaannya akan berkurang. Sebaliknya, bila pasar menilai bahwa harga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham tersebut terlalu rendah, jumlah permintaannya akan meningkat. Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan para investor untuk membeli harga saham tersebut (Erlinawati dan Mawardi, 2015).

Menurut Jogiyanto (2018:167) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham terbentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan. Harga saham mencerminkan segala sesuatu yang diketahui tentang saham tersebut. Sementara informasi baru datang, peserta pasar secara cepat menyebarkan informasi tersebut. Akibatnya harga saham menyesuaikan diri. Dengan demikian harga saham adalah harga yang paling efisien, artinya mencerminkan segala sesuatu yang diketahui tentang saham tersebut (Kodrat dan Indonanjaya, 2010: 3-4).

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Keberhasilan penelolan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya (Zuliarni, 2012: 37). Kepercayaan investor ini sangat penting bagi emiten, karena semakin banyak yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi akan semakin kuat dan mendorong investor-investor baru untuk melirik emiten dan dampaknya akan meningkatkan permintaan terhadap saham emiten tersebut.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 6.2 Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar adalah total nilai surat berharga yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan di dalam satu pasar. Kapitalisasi pasar memberikan gambaran seberapa besar harga suatu perusahaan ketika dijual di pasar. Kapitalisasi pasar adalah harga pasar dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (Lukacs dalam Ahmad & Andhi, 2016:4). Dengan demikian, besar tidaknya sebuah perusahaan di bursa saham adalah dengan melihat ukuran kapitalisasi pasar. Besar dan pertumbuhan dari suatu kapitalisasi pasar perusahaan seringkali adalah pengukuran penting dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan publik.

Kapitalisasi pasar sangat penting bagi sebuah perusahaan karena dapat membantu kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan tentu ingin mendapatkan tambahan dana dari investor. Adapun demi mendapatkan hal tersebut, tentunya perusahaan harus dapat menunjukkan performa yang baik dan menjaga komitmen dengan memaksimalkan kinerja perusahaannya.

Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, risiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan return yang besar (Silviyani, dkk, 2014).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari nilai kapitalisasi pasar, suatu saham dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Saham kapitalisasi besar Saham yang termasuk dalam kelompok saham kapitalisasi besar adalah saham yang memiliki nilai kapitalisasi pasar > Rp 40 triliun. Kelompok saham ini sering disebut saham unggulan atau saham lapis pertama atau saham *blue chip*.
- b. Saham kapitalisasi sedang Saham yang termasuk dalam kelompok saham ini adalah saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar berkisar antara Rp 1 triliun s/d Rp 40 triliun. Kelompok saham ini disebut saham lapis kedua, dimana saham lapis kedua umumnya memiliki harga yang fluktuatif, sehingga cocok untuk investor yang sudah berpengalaman dan berani menghadapi risiko yang besar.
- c. Saham kapitalisasi kecil Saham yang termasuk dalam kelompok ini adalah saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar < Rp 1 triliun. Kelompok saham ini disebut saham lapis ketiga. Saham kelompok ini memiliki return on investment tinggi, harga saham relatif murah, risiko besar, dan likuiditas saham rendah, sehingga sering dikatakan sebagai saham tidur.

#### 6. Jumlah saham Beredar

Jumlah Saham yang Beredar atau *Listed Share* merupakan salah satu data yang penting untuk melakukan analisis rasio keuangan suatu perusahaan publik terutama bagi para investor saham yang menitikberatkan pada analisis fundamental saham suatu perusahaan publik. Setiap saham resmi yang dimiliki atau dijual kepada pemegang saham korporasi, tidak termasuk treasury



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stock yang dipegang oleh perusahaan itu sendiri, dikenal sebagai saham beredar. Dengan kata lain, jumlah saham yang beredar mewakili jumlah saham di pasar terbuka, termasuk saham yang dimiliki oleh investor institusional dan saham terbatas yang dimiliki oleh orang dalam dan pejabat perusahaan.

Saham perusahaan yang beredar dapat berfluktuasi karena sejumlah alasan. Jumlah tersebut akan bertambah jika perseroan menerbitkan saham tambahan. Perusahaan biasanya menerbitkan saham ketika mereka meningkatkan modal melalui pembiayaan ekuitas, dan akan berkurang jika perusahaan membeli kembali sahamnya melalui program pembelian kembali saham. Berdasarkan surat keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00071/BEI/II-2013 menetapkan perubahan satuan perdagangan saham yang awalnya 1 lot sebanyak 500 lembar saham, menjadi 1 lot sebanyak 100 lembar saham yang berlaku sejak 6 Januari 2014. Keputusan ini diberlakukan, supaya dapat meningkatkan minat beli masyarakat terhadap saham, dan kesempatan untuk dapat membeli saham.

#### 6.4 Kinerja Keuangan Perusahaan

##### a) Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan,



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Menurut Wibowo (2014:7) kinerja berasal dari pengertian *performance*, ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi bagaimana proses pekerjaan berlangsung

Menurut Munawir (2010:30), Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran kinerja keuangan mengenai perkembangan perusahaan dan berkelanjutan perusahaan tersebut melakukan usahanya (Pongoh, 2013:670). Pada umumnya, kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya nilai rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau diatas standar rasio keuangan.

Menurut Munawir (2010:67) selain membandingkan rasio keuangan dengan standar rasio, kinerja keuangan juga dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan tahun yang dinilai dengan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan membandingkan rasio keuangan pada beberapa tahun penilaian dapat dilihat bagaimana kemajuan ataupun



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemunduran kinerja keuangan sesuai dengan kegunaan masing-masing rasio tersebut.

b) Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah (Munawir, 2010: 31).

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok utangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Laporan keuangan

### 7.1 Pengertian Laporan Keuangan

Sebelum manajemer keuangan mengambil keputusan, manajer keuangan perlu memahami kondisi keuangan di suatu perusahaan. Untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Disamping manajemer keuangan, beberapa pihak diluar perusahaan juga perlu memahami kondisi keuangan perusahaan diantaranya adalah calon investor dan kreditur.

Menurut Kasmir (2016:7), laporan keuangan adalah: “laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Pengertian Laporan Keuangan menurut PSAK No.1 (2015:2) adalah sebagai berikut:

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.”



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Martono & Harjito (2014:51) laporan keuangan adalah: “laporan keuangan (*financial statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada keadaan tertentu”.

Menurut Fahmi (2013:2) laporan keuangan yaitu: “laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja perusahaan tersebut”.

Menurut Brigham & Houston (2010:84) yang di terjemahkan oleh Yulianto, laporan keuangan adalah: “beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang ada dibalik angka tersebut”.

Menurut Kieso dalam Sochib (2018) pengertian laporan keuangan merupakan sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik yang berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja suatu perusahaan tertentu oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

**7.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat perusahaan sangat bermanfaat bagi *stakeholder*. Stakeholder ini perlu mengetahui bagaimana kinerja perusahaan. Untuk itu, mereka bergantung pada laporan keuangan perusahaan yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diumumkan secara periodik sebagai sarana penyedia informasi mendasar tentang kinerja keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2016:28), secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun:

1. *Balance sheet* (Neraca)

*Balance sheet* (neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktivitas (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2. *Income Statement* (Laporan Laba Rugi)

*Income statement* (laporan laba rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-

biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

#### 5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data keuangan.

#### 7.3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan Menurut Harahap (2013:70), “Tujuan laporan keuangan merupakan dasar awal dari struktur teori akuntansi”. Menurut Fahmi (2013:5), tujuan laporan keuangan yaitu “memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter”.

Berdasarkan berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemilik perusahaan atas kepercayaan yang diberikan dan pihak lain yang berkepentingan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan dari hasil yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 8. Rasio Keuangan

Menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2016: 93) rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan kelihatan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Dalam praktiknya terdapat beberapa macam rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan.

Menurut Weston dalam Kasmir (2016:106), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

#### 1) Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Rasio Likuiditas dapat dibagi menjadi:

- a) *Current Ratio*, merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.
- b) *Quick Ratio*, dihitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar, kemudian membagi sisanya dengan hutang lancar.
- c) *Cash Ratio*, merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) *Cash Turnover*, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

2) Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Rasio yang digunakan menunjukkan proporsi penggunaan hutang guna membiayai investasi. Dapat dihitung dengan dua cara, pertama memperhatikan data yang ada di neraca guna menilai seberapa besar dana pinjaman digunakan dalam perusahaan; kedua, mengukur resiko hutang dari laporan laba rugi untuk menilai seberapa besar beban tetap hutang (bunga ditambah pokok pinjaman) dapat ditutup oleh laba operasi. Rasio solvabilitas ini terdiri dari:

- a) *Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)*,
- b) *Debt to Equity Ratio*
- c) *Long term Debt to Equity Ratio*
- d) Jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest Earned*)
- e) Lingkup Biaya Tetap (*Fixed Charge Coverage*)
- f) Lingkup Arus Kas (*Cash Flow Coverage*)

3) Rasio Aktivitas

Rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya sebagaimana digariskan oleh kebijaksanaan perusahaan. Rasio ini terdiri dari:

- a) Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*),
- b) Perputaran piutang (*Receivable Turnover*),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) *Days of Receivable*
- d) *Working Capital Turnover*
- e) Perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turnover*),
- f) Perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*)

4) Rasio Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan.

- a) Margin laba penjualan (*Profit margin on sales*), dihitung dengan cara membagi laba setelah pajak dengan penjualan.
- b) Daya laba dasar (*Basic Earning Power*),
- c) Hasil pengembalian total aktiva (*Return on total assets*), perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva guna mengukur tingkat pengembalian investasi total.
- d) Hasil pengembangan total ekuitas (*Return on total equity*).

5) Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya., terdiri dari :

- a) Pertumbuhan penjualan
- b) Pertumbuhan laba bersih
- c) Pertumbuhan pendapatan per saham
- d) Pertumbuhan dividen per saham

6) Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi, terdiri dari:

- a) Rasio harga saham terhadap pendapatan,
- b) Rasio nilai pasar saham terhadap nilai baku.

### 9. Analisis Profitabilitas

#### 9.1 Definisi Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33) rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut.

Menurut Agus Sartono (2010: 122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu dengan memanfaatkan modal dan aktiva yang dimiliki perusahaan. Tinggi dan rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas (Fauzi, 2015).





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9.2 Rasio Profitabilitas

Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat mengenai kinerja perusahaan dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan, salah satunya rasio profitabilitas.

Menurut Kasmir (2014:115) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.”

Menurut Fahmi (2013:116) “Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan perolehan keuntungan perusahaan.”

Sudana (2011:22) definisi rasio profitabilitas adalah “Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.”

Dari beberapa difinisi diatas dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaksimalkan laba yang hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi.

9.3 Pengukuran Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara.

Menurut Kasmir (2016:199) Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sabagai berikut:

1) Profit Margin (*Profit Margin on Sales*)

*Profit Margin on Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama *profit margin*.

Terdapat dua rumus untuk mencari *profit margin*, yaitu sebagai berikut (Kasmir, 2016: 199) :

- a. Untuk margin laba kotor dengan rumus :

$$Profit\ Margin = \frac{Penjualan\ bersih - Harga\ pokok\ penjualan}{Sales}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

- b. Untuk margin laba bersih dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

- 2) *Return on Asset (ROA) / Return on invesment (ROI)*

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment (ROI)* atau *Return on Total Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran rentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus untuk mencari *Return on Investment* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total asset}}$$

3) *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

4) Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba per saham biasa atau biasa disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak.

Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas.

Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

## 10. Leverage

### 10.1. Definisi *Leverage*

Menurut Maryam (2014) *Leverage* adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Dengan kata lain seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan utang.

*Leverage* dianggap dapat membantu perusahaan untuk menyelamatkan perusahaan dalam kegagalan apabila digunakan secara efektif, namun juga dapat menyebabkan kebangkrutan bagi perusahaan apabila dikelola dengan cara sebaliknya karena perusahaan kesulitan dalam membayar hutang-



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hutangnya tersebut. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2015: 106). Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Pembiayaan dengan utang umumnya akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan untuk suatu investasi, tetapi utang juga meningkatkan tingkat resiko investasi bagi pemilik perusahaan, yaitu para pemegang saham biasa. Meningkatnya utang dapat diartikan bahwa operasi perusahaan dilakukan dengan menggunakan utang atau sumber dana eksternal. Apabila hal tersebut terjadi secara terus menerus maka dapat meningkatkan resiko dan kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan. Apabila perusahaan mengalami gejala kebangkrutan maka akan berpengaruh terhadap minat investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan (Nanda dan Endang, 2017:949).

*Leverage* adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja perusahaan karena dapat meningkatkan modal perusahaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan. *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap, yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap, dan biaya bunga dari hutang. Perusahaan yang akan menggunakan *leverage* tersebut mempunyai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

tujuan supaya keuntungan yang akan didapatkan itu lebih besar dari biaya tetap (beban tetap). Fakhrudin dalam Satriana (2017:23) memberikan definisi bahwa *leverage* merupakan jumlah utang yang dipergunakan untuk membiayai/membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih besar daripada ekuitas atau modal sendiri dapat dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi.

#### 10.2. Rasio *Leverage*

Menurut Kasmir (2016:151) Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Definisi tersebut sejalan dengan Fahmi (2015:106) rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Rasio ini digunakan untuk membandingkan sumber modal yang berasal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari hutang (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dengan modal sendiri. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur *financial leverage* dari suatu perusahaan. Indikator rasio *leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis *Leverage Ratio* yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam *Leverage Ratio* menurut Kasmir (2016: 155-16), antara lain:

1) *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

*Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumusan untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

2) *Debt To Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Rumusan untuk mencari *long term debt to equity ratio* adalah dengan menggunakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri, yaitu:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

4) *Times interest earned.*

*Time interest earned* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus untuk mencari time interest earned dapat digunakan dengan dua cara sebagai berikut:

$$\text{Times Interest} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

atau

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

5) *Fixed Charge Coverage (FCC)*

*Fixed charge coverage* atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *time interest earned ratio*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

Rumusan untuk mencari *fixed charge coverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}$$

11) *Price Earning Ratio (PER)*

11.1) Pengertian *Price Earning Ratio (PER)*

*Price Earning Ratio* adalah salah satu rasio nilai pasar yang digunakan oleh analis fundamental dalam menganalisa keputusan investasinya. Rasio ini bergantung pada data pasar keuangan, seperti harga pasar saham biasa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang termasuk ke dalam rasio pasar.

Menurut Sudana (2011:23) *Price Earning Ratio* adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan.

Menurut Tandelilin (2010:375) pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) ini dapat ditemukan berdasarkan rasio harga pasar saham dengan *Earning Per Share* (EPS). Hal ini memberikan hasil suatu rasio dari harga saham terhadap tingkat laba dan juga *Price Earning Ratio* (PER) memberikan patokan dalam saham sehingga memberikan kemudahan didalam membuat estimasi yang nantinya akan digunakan sebagai masukan dalam *Price Earning Ratio* (PER).

Sedangkan menurut Rivai, dkk (2013:163) mengemukakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang digunakan oleh para pelaku pasar modal untuk menilai suatu harga saham. Pada dasarnya PER memberikan indikasi mengenai jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada periode tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indikator menilai prospek pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.



## 11. Pengukuran Price Earning Ratio

Menurut Fahmi (2012:138) menjelaskan *Price Earning Ratio* (PER) merupakan perbandingan *Market Price Pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *Earning Pershare* (laba per lembar saham)

Menurut Rivai, dkk (2013:163) *Price Earning Ratio* (PER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Market Price of Common Stock}}{\text{Earning per Share}}$$

Secara fundamental, PER biasanya digunakan oleh para investor untuk mengukur kemampuan perubahan laba yang diharapkan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat PER, maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik peminat investor untuk berinvestasi.

## 12. *Market Value Added*

### 12.1. Pengertian *Market Value Added*

Menurut Kamaludin (2011:59), "*Market Value Added* adalah pengurangan antara nilai pasar ekuitas dengan modal ekuitas yang diinvestasikan". Menurut Husnan & Pudjiastuti (2012:68), "*Market Value Added* merupakan untuk melihat kemakmuran pemegang saham yang dapat dimaksimumkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (pemilik perusahaan)". Sedangkan menurut Brigham & Houston (2010: 50), "*Market Value Added* adalah perbedaan antara nilai pasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar”.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Market Value Added* adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan jumlah ekuitas yang di investasikan investor (modal sendiri) yang diserahkan kepada perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Selain itu, tujuan ini juga menjamin sumber daya perusahaan yang dialokasikan secara efisien dan memberi manfaat ekonomi. Kemakmuran pemegang saham dimaksimalkan dengan memaksimalkan kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan melebihi modal yang disetor pemegang saham. Kekayaan pemegang saham akan dimaksimalkan dengan meminimalkan perbedaan antara nilai pasar dari saham perusahaan dan jumlah modal ekuitas yang telah diberikan oleh pemegang saham. *Market Value Added* digunakan untuk mengukur kinerja pasar suatu perusahaan. Metode ini dapat menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan atas modal yang dimiliki investor karena melibatkan harga saham sebagai komponen utamanya.

129. Pengukuran *Market Value Added*

Adapun Rumus untuk mencari *Market Value Added* (MVA) menurut Brigham & Houston (2010:50) adalah sebagai berikut :

$MVA = \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Ekuitas Modal yang diberikan oleh Pemegang Saham}$
--

©

$$MVA = (\text{Saham Beredar})(\text{Harga Saham}) - \text{Total Ekuitas Saham Biasa}$$

Dalam menghitung nilai MVA dua kemungkinan hasil yang akan diperoleh yaitu Brigham & Michael, terjemahaan Yulianto (2012:104):

- a. MVA positif, jika nilai tersebut menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil memaksimalkan kekayaan pemegang saham perusahaan.
- b. MVA negatif, jika nilai tersebut menunjukkan kinerja yang buruk dari manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan tidak berhasil dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

## B. Investasi Menurut Pandangan Islam

Seluruh kegiatan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan aktivitas kehidupan manusia yang menjalankan fungsinya sebagai khalifah Allah, untuk memanfaatkan dan menjaga segala anugerah yang Allah telah berikan demi kehidupan sekarang maupun di masa mendatang. Semua aktivitas yang dilakukan oleh seorang manusia, khususnya dalam bidang ekonomi memiliki tujuan utama yakni mencapai kesejahteraan hidup, dan bagi seorang muslim, kesejahteraan yang dicapai haruslah berorientasi dunia dan akhirat, yang disebut dengan falah. Perintah Allah bagi seorang muslim untuk mencari rezeki dan selalu mengingat Allah tercantum pada QS.Al-Jumuah ayat 10 berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Fa-izaa qudiyatis Salaatu fantashiruu fil ardi wabtaghuu min fadlil laahi wazkurul laaha kasiiral la'allakum tuflihuun

“Apabila shalat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu di Bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.” (QS. 62:10)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menyuruh umatnya untuk berusaha mencari rezeki demi kelangsungan hidupnya, tanpa harus melalaikan kewajiban utamanya yakni beribadah sebagai hamba Allah SWT. Selain perintah untuk mencari rezeki, perintah Allah untuk melakukan kegiatan investasi secara tersirat juga telah dijelaskan dalam Al-Quran surah Yusuf berikut ini.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَائِبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ - ٤٧  
ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ - ٤٨

Qoola tazra'uuna sab'a siniina da aban fama basattum fazaruuhu fii sumbu lihihi illaa qaliilam mimmaa taakuluun (47) Summa yaatii mim ba'di zaalika sab'un shidaaduny yaa kulna maa qaddamtum lahunna illaa qaliilam mimma tuhsinuun (48)

“Dia (Yusuf) berkata, “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. (47) “Kemudian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.”. (48) (QS. 12:47-48).

Makna dari surah tersebut menggambarkan pentingnya kegiatan investasi bagi masa depan seseorang. Tidak seluruh rezeki yang diberikan Allah harus dihabiskan dalam sekali pakai tetapi perlunya menyisihkan sebagian untuk mempersiapkan kebutuhan di masa datang. Ada banyak cara yang dapat dilakukan seorang muslim untuk mempersiapkan kebutuhannya di masa depan. Investasi di pasar modal merupakan salah satu sarana untuk memperoleh keuntungan dan mempersiapkan kebutuhan yang belum terprediksi di masa mendatang.

### C. Penelitian Terdahulu

**Tabel 4**  
**Penelitian Terdahulu**

	<b>Peneliti / Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Erpina Desy Christina Sihombing dan Supramono (2014)	Fenomena Saham Tidur dan Kinerjanya	Analisis statistik deskriptif, <i>Time Series</i> , <i>Cross Sectional Approach</i> dan <i>Combined Analysis</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Earning Per Sahare (EPS)</i> dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> berpengaruh negatif pada saham tidur dan perusahaan dengan kapitalisasi kecil dan kinerja yang buruk cenderung memiliki saham tidur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2 BetyFarandani dan Nining Margasari, M.Si.,M.B.A (2016)	Fenomena Saham Tidak Aktif dan Saham Aktif di Bursa Efek Indonesia	Komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Uji Mann Whitney U-test	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), & <i>Price Earning Ratio</i> (PER) saham tidak aktif dan saham aktif selama 2010-2014 yang terdaftar di BEI.
3	Adhikara (2018)	<i>Factors Affecting The Appearance Of Sleeping Stocks</i>	Regresi logistik	Menunjukkan bahwa profit yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas serta kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap munculnya saham tidur. Sedangkan pemberian dividen secara reguler terbukti membantu perusahaan menarik banyak investor dan dapat terhindar dari kondisi saham tidur.
4	Siti Hajar & Denies Priantinah (2017)	Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan JII Dengan Perusahaan LQ45 Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham	Statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda, uji anova dan uji Independent Sampel T-test.	Secara parsial EPS dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham JII dan hanya variabel DER yang tidak berpengaruh terhadap Return saham JII. Pada indeks LQ45 EPS, ROE dan DER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham LQ45. Sedangkan secara parsial hanya ROE yang berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Return saham LQ45. Sedangkan EPS dan DER tidak berpengaruh terhadap Return saham LQ45. Hasil analisis dari uji statistic Anova menunjukkan Return tidak terdapat perbedaan sedangkan untuk kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Ristanti Akseptori, Norromadani Yulianti dan Pupista Indah Kurniasari (2018).	Fundamental Terhadap Trading Volume Activity Pada Perusahaan Industri Transportasi Laut dan Perikanan di Bursa Efek Indonesia	Statistik deskriptif, uji statistik inferensial (analisis regresi linear berganda).	keuangan yang diukur dengan variabel EPS, ROE dan DER menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara indeks JII dan perusahaan ineks LQ45.
6	Reyhan Fadhil Zachary dan Etna Nur Afri Yuyetta (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Perdagangan Saham	Regresi logistik,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE, DER, TATO, EPS secara parsial dan simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap trading volume activity
6	Reyhan Fadhil Zachary dan Etna Nur Afri Yuyetta (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Perdagangan Saham	Regresi logistik,	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Return on asset</i> berpengaruh positif terhadap aktifitas perdagangan saham sedangkan <i>Debt to equity ratio</i> dan <i>Price to book value</i> tidak berpengaruh pada aktifitas perdagangan saham.

#### D. Kerangka Pemikiran

Dalam investasi saham di pasar modal tidak semua saham yang diperjualbelikan bersifat likuid terdapat saham-saham yang tergolong tidak likuid dan saham tersebut sangat jarang ditransaksikan, atau lebih dikenal dengan saham tidur (saham tidak aktif). Kinerja perusahaan yang sahamnya tergolong saham tidur atau tidak aktif masih menjadi pertanyaan besar, apakah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

benar saham perusahaan tersebut tidak laku di lantai bursa karena buruknya kinerja perusahaan tersebut. Peneliti mendapati terdapat perusahaan yang tergolong sebagai saham tidak aktif memiliki kondisi keuangan yang baik dan stabil.

Dalam menilai kinerja suatu perusahaan, peneliti menggunakan rasio keuangan yang meliputi: profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*, leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Market Value Added*.

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2010:115). *Return on Asset* yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang bagus dan kemampuan menghasilkan laba yang besar. ROA yang baik artinya total aktiva yang digunakan perusahaan untuk kebutuhan operasionalnya mampu dimanfaatkan secara efisien sehingga memberikan laba bagi perusahaan. Perusahaan dengan persentase ROA yang tinggi, pasti akan lebih menarik bagi investor sehingga investor berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Kasmir, 2010:114). *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban yang ditanggung perusahaan dan nilai DER yang semakin rendah akan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Banyak penekanan yang dilakukan pada rasio ini, karena jika rasio ini buruk, maka perusahaan akan memiliki masalah riil jangka panjang, salah satunya adalah masalah kebangkrutan.

*Price Earning Ratio* merupakan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan (Tandelilin, 2017:321). Semakin tinggi rasio ini menunjukkan investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Dengan mengetahui *Price Earning Ratio* sebuah emiten, bisa diketahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak. Oleh karena itu, *Price Earning Ratio* ini sangat menarik perhatian para investor dalam pendekatan untuk mengestimasi saham.

*Market Value Added* merupakan perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar (Brigham & Houston, 2010: 50). Oleh karena itu, manajer perusahaan akan berusaha untuk berfikir dan bertindak seperti para investor, yaitu memaksimalkan tingkat pengembalian (*return*) dan meminimumkan tingkat biaya modal (*cost capital*) sehingga nilai tambah perusahaan dapat ditingkatkan. Perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal, Jika MVA bernilai positif atau bertambah karen perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal (*cost of capital*) dan ini bisa menjadi tolak ukur bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.

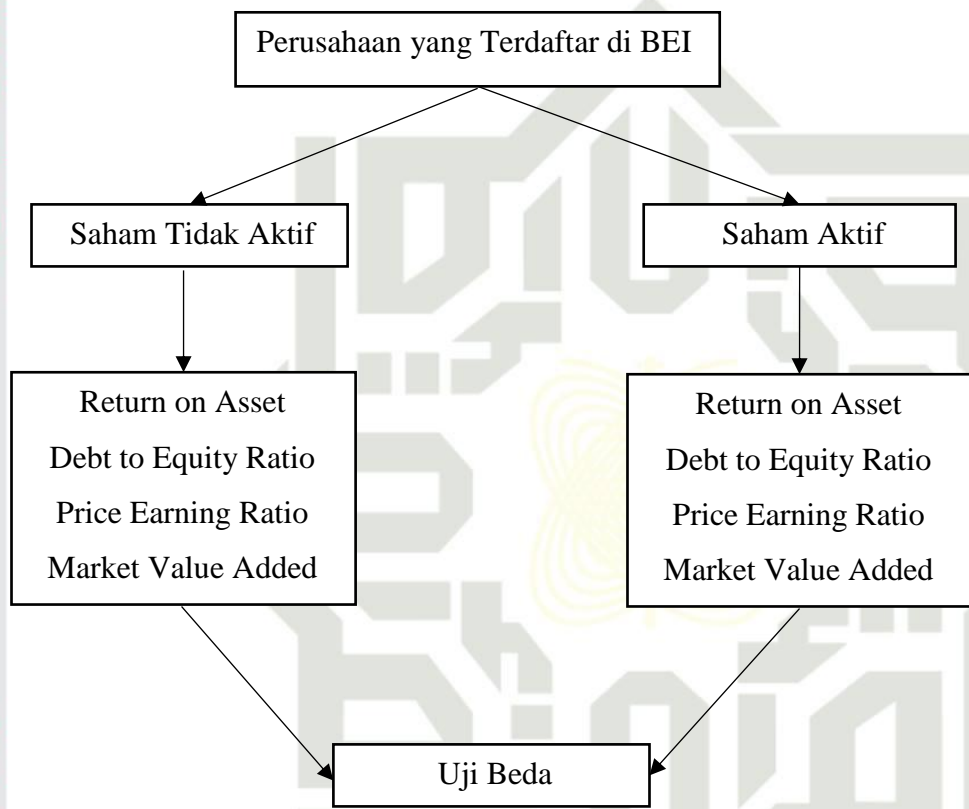
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian adalah sebagai berikut

**Gambar 3**

**Skema Kerangka Konseptual**



**E. Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2012:93). Berdasarkan landasan teori, rumusan masalah dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerangka pikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Return on Asset* antara saham tidak aktif dan saham aktif perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

H2: Terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Debt to Equity Ratio* antara saham tidak aktif dan saham aktif perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

H3: Terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Price Earning Ratio* antara saham tidak aktif dan saham aktif perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

H4: Terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Market Value Added* antara saham tidak aktif dan saham aktif perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi empiris. Penelitian empiris merupakan studi yang dilakukan berdasarkan data-data eksperimental hasil pengamatan, pengalaman, uji coba untuk ilmu pengetahuan dan penelitian atau data sekunder. Studi empiris pada penelitian ini menggunakan data dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sahamnya tidak aktif dan sahamnya aktif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda (Sugiyono, 2012:54). Penelitian komparatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang perbedaan kinerja saham tidak aktif dan saham aktif perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dengan melihat pada nilai *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Market Value Added (MVA)*.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014: 21).

**B. Data dan Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan tahunan, jumlah saham beredar, harga saham dan statistik perdagangan saham selama periode 2017-2020 yang di unduh dalam situs resmi BEI (<http://www.idx.co.id/>).

**C Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitian Juliandi, (2014:66). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan selama tahun 2017-2020 yang di unduh dalam situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan-perusahaan tersebut akan dikelompokkan menjadi 2 populasi berdasarkan total frekuensi perdagangan dalam kurun waktu satu tahun. Pertimbangan pengambilan data sekunder ini karena data sekunder lebih mudah untuk didapatkan keandalan dan kelengkapan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan lebih efisien.

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Juliandi (2014:51) menyatakan populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Sugiono, 2012:116). Menurut Juliandi, (2014:58) *Purposive sampling/judgement sampling* adalah teknik memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Berikut adalah kriteria perusahaan yang dijadikan sampel saham tidak aktif penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang *listing* di BEI secara berturut-turut selama tahun 2017-2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Perusahaan terdaftar di BEI dari tahun 2017 - 2020 yang termasuk kategori saham tidur atau saham tidak aktif, yaitu saham yang secara konsisten memiliki frekuensi transaksi di bawah 75 selama 3 bulan atau setara 300 transaksi dalam setahun.
- 3) Perusahaan secara *continue* menjadi saham tidur atau tidak aktif selama tahun pada tahun 2017-2020

**Tabel 5. Proses Seleksi Sampel Saham Tidak Aktif**

Keterangan	Jumlah
Populasi penelitian (perusahaan yang <i>listing</i> di BEI tahun 2017-2020)	578
Perusahaan yang <i>delisting</i> tahun 2017-2020	(25)
Perusahaan yang termasuk saham aktif	(484)
Perusahaan yang tidak <i>continue</i> menjadi saham tidur selama tahun 2017-2020	(59)
<b>Jumlah sampel</b> (jumlah perusahaan yang dipilih sebagai sampel)	<b>10</b>
<b>Jumlah observasi (Jumlah sampel × 4 tahun)</b>	<b>40</b>

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang diunduh melalui website <http://www.idx.co.id> dan pencarian manual yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh perusahaan yang digunakan sebagai sampel yaitu 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut merupakan tabel daftar nama perusahaan yang menjadi sampel saham tidak aktif dan telah memenuhi kriteria penelitian:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 6. Daftar Sampel Saham Tidak Aktif**

No	Saham Tidak Aktif		Sektor
	Nama Perusahaan	Kode	
1	Citra Tubindo Tbk. [S]	CTBN	Industri dasar dan Kimia
2	Merk Sharp Dohme Pharma Tbk.*	SCPI	Industri Barang Konsumsi
3	Sekar Laut Tbk. [S]	SKLT	Industri Barang Konsumsi
4	Indonesia Prima Property Tbk.	OMRE	Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
5	Solusi Tunas Pratama Tbk.	SUPR	Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
6	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	ABDA	Finansial
7	Bank Jtrust Indonesia Tbk.*	BCIC	Finansial
8	Batavia Prosperindo International Tbk	BPII	Finansial
9	Bank of India Indonesia Tbk.	BSWD	Finansial
10	Pioneerindo Gourmet International Tbk. [S]	PTSP	Perdagangan, Jasa dan Investasi

Sumber: www.idx.co.id

Sedangkan kriteria perusahaan yang menjadi sampel saham aktif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan yang *listing* di BEI secara berturut-turut selama tahun 2017-2020
- 2) Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 - 2020 yang tergabung pada indeks LQ45.
- 3) Perusahaan yang tergabung pada indeks LQ45 secara *continue* selama tahun 2017-2020

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang diunduh melalui website <http://www.idx.co.id> dan pencarian manual yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh perusahaan yang



digunakan sebagai sampel yaitu 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 7. Proses Seleksi Sampel Saham Aktif**

Keterangan	Jumlah
Populasi penelitian (perusahaan yang <i>listing</i> di BEI tahun 2017-2020)	578
Perusahaan yang tidak tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2017-2020	(517)
Perusahaan yang tidak tergabung dalam indeks LQ45 secara continue selama tahun 2017-2019	(31)
<b>Jumlah sampel</b> (jumlah perusahaan yang dipilih sebagai sampel)	<b>30</b>
<b>Jumlah observasi (Jumlah sampel × 4 tahun)</b>	<b>120</b>

Berikut merupakan tabel daftar nama perusahaan yang menjadi sampel saham tidak aktif dan telah memenuhi kriteria penelitian:

**Tabel 8. Daftar Sampel Saham Aktif**

No	Saham Aktif		Sektor
	Nama Perusahaan	Kode	
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO	Pertambangan
2	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	Perdagangan, Jasa dan Investasi
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	Pertambangan
4	Astra International Tbk.	ASII	Aneka Industri
5	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	Finansial
6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	Finansial
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	Finansial
8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	Finansial
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	Finansial
10	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	Properti Real Estatet dan Kontruksi Bangunan
11	XL Axiata Tbk.	EXCL	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Gudang Garam Tbk.	GGRM	Industri Barang Konsumsi
3	HM Sampoerna Tbk.	HMSP	Industri Barang Konsumsi
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	Industri Barang Konsumsi
5	Vale Indonesia Tbk.	INCO	Pertambangan
6	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	Industri Barang Konsumsi
7	Indocement Tungal Prakasa Tbk.	INTP	Industri Dasar dan Kimia
8	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
9	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	Industri Barang Konsumsi
20	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	Perdagangan, Jasa dan Investasi
21	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
22	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	PTBA	Pertambangan
23	PP (Persero) Tbk.	PTPP	Properti, Real Estatet, dan Kontruksi Bangunan
24	Surya Citra Media Tbk.	SCMA	Perdagangan, Jasa dan Investasi
25	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	Industri Dasar dan Kimia
26	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	Aneka Industri
27	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
28	United Tractors Tbk.	UNTR	Perdagangan, Jasa dan Investasi
29	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	Industri Barang Konsumsi
30	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	Properti, Real Estatet, dan Kontruksi Bangunan

Sumber: www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas total perusahaan yang menjadi sampel penelitian secara keseluruhan adalah 40 perusahaan yaitu 10 perusahaan saham tidak aktif dan 30 perusahaan saham aktif.

## E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:58). Variabel-variabel yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Profitabilitas (*Return on Asset*)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas perusahaan dinilai dengan rasio *Return on Asset* atau *return on investment*, semakin tinggi profitabilitas semakin baik dan efisien perusahaan tersebut, karena untuk memperoleh ROA yang besar diperlukan adanya aktiva produktif yang berkualitas dan manajemen yang solid. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.

Menurut Brigham & Houston (2012), Return On Asset (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total asset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Leverage (Debt to Equity Ratio)*

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2015:106). Indikator rasio *leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut Kasmir (2010:124) *Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

3. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indikator menilai prospek pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Rivai, dkk (2013:163) *Price Earning Ratio* (PER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Price of Common Stock}}{\text{Earning per Share}}$$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Market Value Added (MVA)*

*Market value added (MVA)* adalah kenaikan nilai pasar perusahaan dari modal perusahaan diatas modal yang disetor pemegang saham (Sartono, 2012). Young dan O’Byrne, terjemahan Lusy Widiya (2012:78) menyatakan bahwa MVA adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan utang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2010:50) MVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$MVA = \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Ekuitas Modal yang diberikan oleh Pemegang Saham}$$

$$MVA = (\text{Saham Beredar})(\text{Harga Saham}) - \text{Total Ekuitas Saham Biasa}$$

**F. Teknik Pengolahan Data**

Dalam pengolahan analisis data, penelitian ini dibantu melalui program komputer statistik yaitu program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.

**G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018:238).

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur untuk menguji hipotesis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai rasio keuangan yang meliputi *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Market Value Added* saham tidak aktif dan saham aktif perusahaan terdaftar di BEI. Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut;

#### 1. Teknik Analisis Data

##### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggunakan variabel-variabel dalam penelitian. Penelitian menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi (*standard deviation*) setiap variabel yang di gunakan (Ghozali, 2011:19). Hal ini diperlukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sample yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Mean di gunakan untuk memberikan besar rata-rata populasi yang di perkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai disperse rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Jika data berdistribusi normal maka analisis statistik dapat memakai pendekatan parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka analisis menggunakan pendekatan non-parametrik. Menurut Ghozali (2011: 181) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi secara normal, mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode uji *Saphiro Willk*. Uji *Saphiro Willk* dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  = Data residual berdistribusi normal

$H_a$  = Data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika Asymptotic sig > 0.05, maka distribusi data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan uji beda yang digunakan adalah uji parametrik (Uji Independent sample t-test).
- b) Jika Asymptotic sig < 0.05, maka distribusi data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal dan uji beda yang digunakan adalah uji non parametrik (Uji *Mann Whitney U-test*).

2. Uji Hipotesis

- a. Uji *Mann Whitney U-test*

Uji *Mann Whitney U-Test* merupakan uji statistik non parametrik yang digunakan pada data ordinal atau interval, apabila data tersebut tidak memenuhi satu atau lebih uji persyaratan hipotesis. Uji dua sampel bebas pada statistik non parametrik mempunyai tujuan yang sama dengan uji T pada statistik parametrik, yaitu ingin mengetahui apakah dua sampel yang bebas berasal dari populasi yang sama. ‘Bebas’ atau independen berarti dua sampel tersebut tidak tergantung satu dengan yang lain (Santoso, 2012:94). Tetapi meskipun bentuk non parametrik dari uji independent t test, uji *Mann Whitney U-Test* tidak menguji perbedaan mean (rerata) dua kelompok seperti layaknya uji Independen T Test, melainkan untuk menguji perbedaan median (nilai tengah) dua kelompok. Tetapi beberapa ahli tetap menyatakan bahwasanya uji *Mann Whitney U-Test* tidak hanya menguji perbedaan median, melainkan juga menguji mean. Itu karena dalam berbagai kasus, median kedua kelompok bisa saja sama, tetapi nilai P Value hasilnya kecil yaitu  $< 0,05$  yang berarti ada perbedaan. Penyebabnya adalah karena mean kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata. Maka dapat disimpulkan bahwa uji ini bukan hanya menguji perbedaan median, melainkan juga perbedaan mean. Menurut (Enterprise, 2014:72) Uji *Mann Whitney U-Test* bertujuan membantu peneliti untuk membedakan kinerja kelompok yang terdapat dalam sampel ke dalam 2 kelompok dengan 2 kriteria berbeda. Uji ini digunakan untuk menguji beda dengan menggunakan rata-rata variabel dan jumlah data sampel penelitian yang sedikit (kurang dari 30 sampel) atau tidak berdistribusi normal.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan pengujian statistik non parametrik dengan menggunakan *Mann Whitney U-Test*, karena data tidak berdistribusi normal. Uji *Mann Whitney U-Test* digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan antara rata-rata dua data yang saling independen. Dalam uji ini dilakukan perbandingan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Return On Assets* (ROA), , *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Market Value Added* (MVA) saham tidak aktif dan saham aktif perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020, apakah kedua kelompok sampel tersebut mempunyai rata-rata yang berbeda atau tidak.

Menurut Sugiyono (2012:323) terdapat dua rumus yang digunakan untuk pengujian, yaitu:

$$U_1 = n_1 n_2 \frac{n_1(n_1 - 1)}{2} - R_1$$

dan

$$U_2 = n_1 n_2 \frac{n_2(n_2 - 1)}{2} - R_2$$

Dimana :

$n_1$  = Jumlah sampel 1

$n_2$  = Jumlah sampel 2

$U_1$  = Jumlah peringkat 1

$U_2$  = Jumlah peringkat 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$R_1$  = Jumlah rangking pada sampel  $n_1$

$R_2$  = Jumlah rangking pada sampel  $n_2$

Berikut adalah langkah-langkah untuk menguji hipotesis menggunakan uji *mann-whitney u-test*:

1) Menentukan parameter yang akan diuji

$\mu_1$ : Rata-rata *Return on Asset* (ROA) saham tidak aktif tahun 2017-2020.

$\mu_2$ : Rata-rata *Return on Asset* (ROA) saham aktif tahun 2017-2020.

$\mu_3$ : Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) saham tidak aktif tahun 2017-2020.

$\mu_4$ : Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) saham aktif tahun 2017-2020.

$\mu_5$ : Rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif tahun 2017-2020.

$\mu_6$ : Rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) saham aktif periode 2017-2020.

$\mu_7$ : Rata-rata *Market Value Added* (MVA) saham aktif periode 2017-2020.

$\mu_8$ : Rata-rata *Market Value Added* (MVA) saham aktif periode 2017-2020.

2) Menentukan Formulasi Hipotesis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_{01}: \mu_1 = \mu_2$ : Tidak terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Return on Asset* (ROA) saham tidak aktif dan saham aktif tahun 2017-2020.

$H_{a1}: \mu_1 \neq \mu_2$ : Terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Return on Asset* (ROA) saham tidak aktif dan saham aktif tahun 2017-2020.

$H_{02}: \mu_3 = \mu_4$ : Tidak terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) saham tidak aktif dan saham aktif tahun 2017-2020.

$H_{a2}: \mu_3 \neq \mu_4$ : Terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) saham tidak aktif dan saham aktif tahun 2017-2020.

$H_{03}: \mu_5 = \mu_6$ : Tidak terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif dan saham aktif tahun 2017-2020.

$H_{a3}: \mu_5 \neq \mu_6$ : Terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Price Earning Ratio* (PER) saham tidak aktif dan saham aktif tahun 2017-2020.

$H_{04}: \mu_7 = \mu_8$ : Tidak terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Market Value Added* (MVA) saham tidak aktif dan saham aktif tahun 2017-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_{a4}: \mu_7 \neq \mu_8$ : Terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai *Market Value Added* (MVA) saham tidak aktif dan saham aktif tahun 2017-2020.

3) Menentukan tingkat signifikansi

Uji hipotesis menggunakan uji *Mann Whitney U-Test* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Dalam hal ini bila peluang kesalahan  $\alpha = 5\%$  maka taraf kepercayaannya 95%. Artinya kesalahan pengambilan keputusan dalam menolak hipotesis yang benar adalah maksimal 5%.

4) Menentukan kriteria pengujian

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan hasil dari *Mann Whitney U-test* adalah sebagai berikut:

- a) Jika *Asymptotic sig*  $< 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika *Asymptotic sig*  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak

5) Kesimpulan

$H_0$  diterima atau ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah dijelaskan dibab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan antara nilai profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) saham tidak aktif dengan *Return on Asset* (ROA) saham aktif. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *Mann Whitney U-Test* sebesar 0,001 karena nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,001 < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai Return on Asset antara saham tidak aktif dan saham aktif perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Tidak terdapat perbedaan antara nilai *leverage* yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) saham tidak aktif dengan Debt to Equity Ratio (DER) saham aktif. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *Mann Whitney U-Test* sebesar 0,486 karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,486 > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai Debt to Equity Ratio (DER) saham tidak aktif dan saham aktif perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tidak terdapat perbedaan antara nilai Price Earning Ratio (PER) saham tidak aktif dengan Price Earning Ratio (PER) saham aktif. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *Mann Whitney U-Test* sebesar 0,617 karena nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,617 > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai Price Earning Ratio antara saham tidak aktif dan saham aktif perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
4. Terdapat perbedaan antara nilai *Market Value Added* (MVA) saham tidak aktif dengan *Market Value Added* (MVA) saham aktif. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *Mann Whitney U-Test* sebesar 0,001 karena nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,000 < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja perusahaan berdasarkan nilai Market Value Added antara saham tidak aktif dan saham aktif perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan peneliti bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti *Current Ratio*, *Asset Turnover Ratio*, *Investment Ratio*, *Book Value* (BV) dan *Price to Book Value* (PBV) yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sehingga, hasil penelitian dapat menunjukkan hasil penelitian yang lebih mendekati kenyataan sesungguhnya.

2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel saham aktif masih terbatas pada perusahaan LQ45, Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih sampel saham aktif yang lebih dapat mewakili kinerja perusahaan saham aktif secara keseluruhan.
3. Sebaiknya perusahaan yang sahamnya tidak aktif lebih meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achikara, M. P., & Fuad, F. 2018. “*Factors Affecting The Appearance Of Sleeping Stocks (An Empirical Study in Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2013 to 2016)*”. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Alfaif, K.L. (2014), Stock liquidity determination: evidence from Amman Stock Exchange, *Asian Economic and Financial Review*. Vol. 4 No. 12, pp. 1894-1905.
- Al-Qur’anul karim dan terjemahan surat Al-Jumu’ah ayat 10 dan surat Yusuf ayat 47-48.
- Anggreani, Devian Putri, & M. Noor Salim. 2019. Faktor-Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Return Saham dan Dampaknya Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Sektor Industri Barang Konsumsi Pada BEI Tahun 2010-2017. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 13, No. 2: 122-130.
- Belen, M.L., Beatriz, M., Julio, P. 2016. Corporate governance, ownership and firm value: Drivers of ownership as a good corporate governance mechanism. *International Business Review*, Vol. 25: 1333-1343.
- Brigham dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management*. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. *Daftar Saham 2017-2020*. Diakses dari <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>
- Christina, E. D. S., & Supramono. 2014. “Fenomena Saham Tidur dan Kinerjanya”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XVII, No .2: 72-80
- CNBC Indonesia. 2019. Saham Tidur Konglomerat Indonesia. (Available at <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190628165230-19-81463/sahamtidur-konglomerat-indonesia>, di akses 5 April 2020.
- Desiana, Linda. 2017. Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning per Share (EPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Book Value per Share (BVS) dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *I-Fianace: a Research Journal on Islamic Finance*. Vol. 3, No. 2: 199-212
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. “*Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fahmi, Irham. 2013. "Pengantar Manajemen Keuangan". Bandung: Alfabeta.
- Fahmi & Hadi. 2011. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Farandani, Bety & Naning Margasari. 2016. "Fenomena Saham Tidak Aktif dan Saham Aktif Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*. Vol. 5, No. 4: 413-424.
- Fazli, Mohammad Nur. 2015. Pengaruh kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas (Studi pada Sektor Mining yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 24 No. 1
- Febriyanti, Galuh Artika. 2020. Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal*. Vol. 2, No. 2: 204-214.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2012. Principles of Managerial Finance. 13th Edition. Global Edition: Pearson Eduaction Limited
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumiwang, Ringkang. 2017. Membangunkan Saham-Saham Tidur di Bursa. (Available at <https://tirto.id/membangunkan-saham-saham-tidur-di-bursa-cztv>, di akses 5 April 2020)
- Hanafy, Mamduh M., dan Abdul Halim. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hansen, S., dan K. S. Suk. 2013. Influence of stock liquidity to firm value in indonesian stock market. *The 2013 IBEA International Conference on Business, Economics, and Accounting*. 20 – 23 March 2013 Bangkok–Thailand.
- Hatahap, Sofyan, Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harison Jr.,Walter T., et al. 2011. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Kedelapan. Dialih bahasakan oleh Gina Gaina. Jakarta: Erlangga.
- Hey. 2016. Analisis Laporan Keuangan Intergrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Upp STIM YKPN, Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Investor Daily Indonesia. 2011. Saham tidur belum cerminkan kinerja buruk. (Available at <http://www.investor.co.id>, di akses 5 April 2020)
- Jha, Rajesh, and Ratikanta Ray. 2020. "Impact Of Low Frequency Trading On Equity Market With Reference To BSE In India". *Juni Khyat (UGC Care Group I Listed Journal)*. Vol-10 Issue-7 No. 9
- Jogianto, 2013, *Teori portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesembilan, BBFE UGM, Yogyakarta.
- Junaedi, Dedi, and Faisal Salistia. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. Vol. 2, No. 2: 109-131.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Bandung: Bandar Maju.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Pengantar Manajemen Kuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martalena & Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama, Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Pakar Investasi. 2013. Saham kok bisa tidur? (Available at <http://pakarinvestasi.com>, di akses 5 April 2020).
- Poquan, Stevi Jimry, Rony Joyo Negoro Octavianus, and Edwin Aditya Prabowo. 2019. "Analisis EVA, MVA, dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham Emiten di BEI Periode 2012-2016." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (Jemap)*. Vol. 2, No. 1: 1-15
- Rizai, Veithzal, dkk. 2013. *Financial Institution Management*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sahm, J. 2013. *30 Strategi Cerdas Investasi Saham Paling Menguntungkan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sajoji, R. P. & Muh. Zidni Syukran. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Untuk Menilai Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index Saham



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah Indonesia (ISSI). *TAFALQUH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsiyah*. Vol. 5, No. 2: 84-101.

Santono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sherman, E. H. 2015. *A Manager's Guide to Financial Analysis (6th ed.)*. New York City: American Management Association.

Sihombing, Erpina Desy Christina, and Supramono Supramono. 2014. Fenomena Saham Tidur dan Kinerjanya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 17, No. 2: 71-80.

Sihiyani, Ni Luh Nonik Tika dkk. 2014. "Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia)". *e-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI*. Vol. 2, No. 1

Sochib. 2018. *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Suadi, Indrian Trifena dan Indra Wijaya. 2019. Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 3, No. 2: 24-32

Syahirah, Cut S. dan Maya Febrianty L. 2016. Pengaruh Market Value Added, Economic Value Added, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 1, No. 1: 1-12

Tandelilin, Erduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kasinus.

Talim, Ahmad, & Wijayanto A. 2016. Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan terhadap Return Saham (Studi pada Saham Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dagang Eceran yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Sebelum Sampai Sesudah Bul. *Management Analysis Journal*, Vol. 5, No.1.

Tunandung, Cristin Oktavia. Sri Murni. and Dedy N. Baramuli. 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011–2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 5, No. 2: 1728-1737

Uad, Salim. 2011. *Manajemen Keuangan strategik*. UB Press, Malang.

Undang Undang. No (8). Tahun 1995 tentang Pasar Modal. *Jakarta: BP. Cipta Jaya*.

Wirra, V. 2012. Pengaruh kinerja perusahaan terhadap likuiditas saham menggunakan trading turnover (Studi kasus perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.3 No.2: 2086 – 5031.

Yusra, Irdha & Awidi Mlfitia. 2019. Estimasi Fixed Effect Model Dari Likuiditas Aset, Financial Leverage Dan Likuiditas Saham Di Indonesia. *Jurnal Benefita*. Vol. 4, No. 3: 412-421

Zachary, Reyhan Fadhilda & Etna Nur Afri Yuyetta. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Perdagangan Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 10, No.2



# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





LAMPIRAN

Daftar Perusahaan Saham Aktif

	Nama Perusahaan	Kode	Sektor
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO	Pertambangan
2	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	Perdagangan, Jasa dan Investasi
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	Pertambangan
4	Astra International Tbk.	ASII	Aneka Industri
5	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	Finansial
6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	Finansial
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	Finansial
8	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	Finansial
9	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	Finansial
10	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE	Properti, Real Estatet, dan Kontruksi Bangunan
11	XL Axata Tbk.	EXCL	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
12	Gudang Garam Tbk.	GGRM	Industri Barang Konsumsi
13	HM Sampoerna Tbk.	HMSP	Industri Barang Konsumsi
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	Industri Barang Konsumsi
15	Vale Indonesia Tbk.	INCO	Pertambangan
16	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	Industri Barang Konsumsi
17	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	INTP	Industri Dasar dan Kimia
18	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
19	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	Industri Barang Konsumsi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau tujuan lain yang sah dan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
    - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	Perdagangan, Jasa dan Investasi
Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PGAS	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	PTBA	Pertambangan
(Persero) Tbk.	PTPP	Properti, Real Estatet, dan Kontruksi Bangunan
Wijaya Citra Media Tbk.	SCMA	Perdagangan, Jasa dan Investasi
Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	Industri Dasar dan Kimia
Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	Aneka Industri
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
United Tractors Tbk.	UNTR	Perdagangan, Jasa dan Investasi
Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	Industri Barang Konsumsi
Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	Properti, Real Estatet, dan Kontruksi Bangunan

- Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengesantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Daftar Perusahaan Saham Tidak Aktif**

Nama Perusahaan	Kode	Sektor
Citra Tubindo Tbk.	CTBN	Industri dasar dan Kimia
Merk Sharp Dohme Pharma Tbk.	SCPI	Industri Barang Konsumsi
Pekarlaut Tbk.	SKLT	Industri Barang Konsumsi
Indonesia Prima Property Tbk.	OMRE	Properti, Real Estatet, Kontruksi Bangunan
Solus Tunas Pratama Tbk.	SUPR	Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	ABDA	Finansial
Bank Trust Indonesia Tbk.	BCIC	Finansial
Batavia Prosperindo International Tbk	BPII	Finansial
Bank of India Indonesia Tbk.	BSWD	Finansial
Pioneerindo Gourmet International Tbk.	PTSP	Perdagangan, Jasa dan Investasi

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Perutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Frekuensi Saham Aktif

Kode Saham	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
ADRO	863,049	1,423,934	1,330,615	2,126,333
AKRA	378,246	539,563	501,774	681,214
ANTM	497,669	893,864	1,469,251	3,217,336
ASII	882,798	1,086,980	1,387,682	2,211,678
BBCA	1,063,182	1,412,377	1,589,713	3,681,261
BBNI	746,089	1,070,938	1,082,343	2,982,344
BBRI	1,028,789	2,227,919	2,368,202	6,053,244
BBTN	634,255	925,775	883,522	1,585,487
BMRI	777,686	1,162,271	1,432,833	2,471,317
BSDE	483,890	591,019	554,780	843,794
EXCL	458,648	704,569	836,939	1,312,739
GGRM	593,377	600,497	972,229	941,528
HMSP	690,637	941,595	1,271,539	1,888,354
ICBP	372,463	403,739	628,311	1,425,628
INCO	461,302	570,201	782,996	936,547
INDF	535,678	609,686	737,178	1,255,258
INTP	404,879	582,914	615,267	777,667
JSMR	477,389	593,720	538,589	920,657
KLBF	530,151	666,715	589,958	1,469,950
MNCN	714,741	910,465	3,761,009	2,687,540
PGAS	1,044,621	2,002,942	1,354,657	2,715,071

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	PTBA	500,951	1,398,106	1,354,657	1,992,286
24	PTPP	553,150	549,636	714,368	1,167,659
25	SCMA	553,183	528,305	688,739	637,002
26	SMGR	536,893	707,954	841,899	807,259
27	SRIL	2,275,031	1,504,195	1,363,001	593,869
28	TLKM	1,530,128	2,111,116	1,956,086	4,361,167
29	UNTR	908,281	1,221,269	1,305,688	1,257,338
30	UNVR	559,603	883,892	933,407	1,689,606
31	WIKA	514,770	642,473	783,270	1,164,523

## Frekuensi Saham Tidak Aktif

No	Kode Saham	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	CTBN	7	17	6	148
2	SCPI	0	0	1	0
3	SKLT	187	60	23	280
4	OMRE	34	55	233	98
5	SUPR	32	7	92	32
6	ABDA	150	109	55	131
7	BCIC	0	0	1	3
8	BPII	41	18	36	5
9	BSWD	232	35	0	0
10	PTSP	19	30	45	104



Tabulasi Data Profitabilitas saham aktif

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Asset (Rp)	ROA (%)
ADRO	2017	7,249,162,162,162.16	92,083,067,567,567.60	7.87
	2018	6,920,884,057,971.01	102,329,782,608,696.00	6.76
	2019	6,041,694,444,444.44	100,237,569,444,444.00	6.03
	2020	2,232,464,788,732.39	89,881,211,267,605.60	2.48
AKRA	2017	1,304,600,520,000.00	16,823,208,531,000.00	7.75
	2018	1,596,652,821,000.00	19,940,850,599,000.00	8.01
	2019	703,077,279,000.00	21,409,046,173,000.00	3.28
	2020	961,997,313,000.00	18,683,572,815,000.00	5.15
ANEM	2017	136,503,269,000.00	30,014,273,452,000.00	0.45
	2018	874,426,593,000.00	33,306,390,807,000.00	2.63
	2019	193,852,031,000.00	30,194,907,730,000.00	0.64
	2020	1,149,353,693,000.00	31,729,512,995,000.00	3.62
ASII	2017	23,121,000,000,000.00	295,830,000,000,000.00	7.82
	2018	27,372,000,000,000.00	344,711,000,000,000.00	7.94
	2019	26,621,000,000,000.00	351,958,000,000,000.00	7.56
	2020	18,571,000,000,000.00	338,203,000,000,000.00	5.49
BBCA	2017	23,321,150,000,000.00	750,319,671,000,000.00	3.11
	2018	25,851,660,000,000.00	824,787,944,000,000.00	3.13
	2019	28,569,974,000,000.00	918,989,312,000,000.00	3.11
	2020	27,147,109,000,000.00	1,075,570,256,000,000.00	2.52
BBBI	2017	13,770,592,000,000.00	709,330,084,000,000.00	1.94
	2018	15,091,763,000,000.00	808,572,011,000,000.00	1.87
	2019	15,508,583,000,000.00	845,605,208,000,000.00	1.83
	2020	3,321,442,000,000.00	891,337,425,000,000.00	0.37
BBUN	2017	29,045,049,000,000.00	1,127,447,489,000,000.00	2.58
	2018	32,418,486,000,000.00	1,296,898,292,000,000.00	2.50
	2019	34,413,825,000,000.00	1,416,758,840,000,000.00	2.43
	2020	18,660,393,000,000.00	1,511,804,628,000,000.00	1.23
BBTN	2017	3,027,466,000,000.00	261,365,267,000,000.00	1.16
	2018	2,807,923,000,000.00	306,436,194,000,000.00	0.92
	2019	209,263,000,000.00	311,776,828,000,000.00	0.07
	2020	1,602,358,000,000.00	361,208,406,000,000.00	0.44
BMBI	2017	21,443,042,000,000.00	1,124,700,847,000,000.00	1.91
	2018	25,851,937,000,000.00	1,202,252,094,000,000.00	2.15
	2019	28,455,592,000,000.00	1,318,246,335,000,000.00	2.16
	2020	17,645,624,000,000.00	1,429,334,484,000,000.00	1.23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2017	2018	2019	2020
BSDE	5,166,720,070,985.00	45,951,188,475,157.00	11.24	
	1,701,817,694,927.00	52,101,492,204,552.00	3.27	
	3,130,076,103,452.00	54,540,978,397,964.00	5.74	
	486,257,814,158.00	60,862,926,586,750.00	0.80	
EXC	375,244,000,000.00	56,321,441,000,000.00	0.67	
	(3,296,890,000,000.00)	57,613,954,000,000.00	-5.72	
	712,579,000,000.00	62,725,242,000,000.00	1.14	
	371,598,000,000.00	67,744,797,000,000.00	0.55	
GGRM	7,755,347,000,000.00	66,759,930,000,000.00	11.62	
	7,793,068,000,000.00	69,097,219,000,000.00	11.28	
	10,880,704,000,000.00	78,647,274,000,000.00	13.83	
	7,647,729,000,000.00	78,191,409,000,000.00	9.78	
HMSP	12,670,534,000,000.00	43,141,063,000,000.00	29.37	
	13,538,418,000,000.00	46,602,420,000,000.00	29.05	
	13,721,513,000,000.00	50,902,806,000,000.00	26.96	
	8,581,378,000,000.00	49,674,030,000,000.00	17.28	
ICBP	3,543,173,000,000.00	31,619,514,000,000.00	11.21	
	4,658,781,000,000.00	34,367,153,000,000.00	13.56	
	5,360,029,000,000.00	38,709,314,000,000.00	13.85	
	7,418,574,000,000.00	103,588,325,000,000.00	7.16	
INCO	(207,853,581,000.00)	(1,527,100,000.00)	-0.70	
	871,493,824,000.00	6,051,200,000.00	2.75	
	797,687,800,000.00	5,740,000,000.00	2.58	
	1,163,110,036,000.00	8,281,900,000.00	3.58	
IND	5,097,264,000,000.00	88,400,877,000,000.00	5.77	
	4,961,851,000,000.00	96,537,796,000,000.00	5.14	
	5,902,729,000,000.00	96,198,559,000,000.00	6.14	
	8,752,066,000,000.00	163,136,516,000,000.00	5.36	
INT	1,859,818,000,000.00	28,863,676,000,000.00	6.44	
	1,145,937,000,000.00	27,788,562,000,000.00	4.12	
	1,835,305,000,000.00	27,707,749,000,000.00	6.62	
	1,806,337,000,000.00	27,344,672,000,000.00	6.61	
JSM	2,093,656,062,000.00	79,192,772,791,000.00	2.64	
	2,036,491,035,000.00	82,418,600,790,000.00	2.47	
	2,073,888,000,000.00	99,679,570,000,000.00	2.08	
	(41,629,000,000.00)	104,086,646,000,000.00	-0.04	

1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020					
KLEP	2,453,251,410,604.00	2,497,261,964,757.00	2,537,601,823,645.00	2,799,622,515,814.00	16,616,239,416,335.00	18,146,206,145,369.00	20,264,726,862,584.00	22,564,300,317,374.00	14.76	13.76	12.52	12.41	MNCN	1,567,546,000,000.00	1,605,621,000,000.00	2,352,529,000,000.00	1,871,028,000,000.00	15,057,291,000,000.00	16,339,552,000,000.00	17,836,430,000,000.00	18,923,235,000,000.00	10.41	9.83	13.19	9.89				
	PGAS	3,431,555,903,712.00	5,280,332,435,460.00	1,570,551,591,695.00	(3,043,405,016,470.00)	25,328,874,400.00	36,463,866,000.00	11,298,119,500.00	(21,576,781,400.00)	3.10	4.59	1.53		-2.86	PTBA	4,547,232,000,000.00	5,121,112,000,000.00	4,040,394,000,000.00	2,407,927,000,000.00	21,987,482,000,000.00	24,172,933,000,000.00	26,098,052,000,000.00	24,056,755,000,000.00	20.68	21.19	15.48	10.01		
		PTPP	1,723,852,894,286.00	1,958,993,059,360.00	1,048,153,079,883.00	266,269,870,851.00	41,782,780,915,111.00	52,549,150,902,972.00	56,130,526,187,076.00	53,472,450,650,976.00	4.13	3.73		1.87		0.50	SCMA	1,317,748,064,000.00	1,475,042,200,000.00	1,051,164,602,000.00	1,150,063,239,000.00	49,068,650,213,000.00	51,155,890,227,000.00	79,807,067,000,000.00	78,006,244,000,000.00	3.36	6.03	2.97	3.43
			SMCR	1,650,006,251,000.00	3,085,704,236,000.00	2,371,233,000,000.00	2,674,343,000,000.00	49,068,650,213,000.00	51,155,890,227,000.00	79,807,067,000,000.00	78,006,244,000,000.00	3.36		6.03		2.97		3.43	SRU	919,396,216,216.22	1,225,449,753,623.19	1,217,396,500,000.00	1,201,762,084,507.04	209,157,961.84	220,118,896.24	277,375,397.63	401,975,777.57	5.70	6.20
TLKM				32,701,000,000,000.00	26,979,000,000,000.00	27,592,000,000,000.00	29,563,000,000,000.00	198,484,000,000,000.00	206,196,000,000,000.00	221,208,000,000,000.00	246,943,000,000,000.00	16.48	13.08	12.47		11.97													

1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UNTR	2017	7,673,322,000,000.00	82,262,093,000,000.00	9.33
	2018	11,498,409,000,000.00	116,281,017,000,000.00	9.89
	2019	11,134,641,000,000.00	111,713,375,000,000.00	9.97
	2020	5,632,425,000,000.00	99,800,963,000,000.00	5.64
UNVR	2017	7,004,562,000,000.00	18,906,413,000,000.00	37.05
	2018	9,109,445,000,000.00	19,522,970,000,000.00	46.66
	2019	7,392,837,000,000.00	20,649,371,000,000.00	35.80
	2020	7,163,536,000,000.00	20,534,632,000,000.00	34.89
WIK	2017	1,356,115,489,000.00	45,683,774,302,000.00	2.97
	2018	2,073,299,864,000.00	59,230,001,239,000.00	3.50
	2019	2,621,015,140,000.00	62,110,847,154,000.00	4.22
	2020	322,342,513,000.00	68,109,185,213,000.00	0.47

**Tabulasi Data Profitabilitas Saham Tidak Aktif**

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Asset (Rp)	ROA (%)
ABDA	2017	160,822,141,000.00	2,966,605,878,000.00	5.42
	2018	69,110,393,000.00	2,890,427,512,000.00	2.39
	2019	87,524,342,000.00	2,579,654,391,000.00	3.39
	2020	138,190,287,000.00	2,477,781,648,000.00	5.58
BCK	2017	121,534,000,000.00	17,171,181,000,000.00	0.71
	2018	(401,101,000,000.00)	17,823,669,000,000.00	-2.25
	2019	49,495,000,000.00	17,311,597,000,000.00	0.29
	2020	(484,441,000,000.00)	16,204,908,000,000.00	-2.99
BPD	2017	92,677,644,271.00	665,242,161,633.00	13.93
	2018	98,134,537,224.00	669,322,314,577.00	14.66
	2019	154,629,439,379.00	3,070,356,466,511.00	5.04
	2020	118,908,747,945.00	2,798,907,230,186.00	4.25
BSW	2017	(127,084,937,316.00)	4,487,328,861,973.00	-2.83
	2018	9,879,658,315.00	3,896,760,492,444.00	0.25
	2019	30,952,161,285.00	4,007,412,556,573.00	0.77
	2020	(70,581,531,876.00)	3,721,363,459,751.00	-1.90

1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
CTBN	(173,088,837,956.33)	(83,913,832,674.00)	2,395,446,398,276.00	1,839,922,465,290.00	2,135,305,385,192.00	2,254,015,683,477.00	22,867,965,159.00	(43,122,327,885.00)	-8.11	-3.72	0.95	-2.34								
	(66,193,842,560.00)	133,966,017,617.00	(60,443,046,688.00)	(222,986,825,963.00)	4,242,934,699,631.00	4,252,706,473,038.00	4,234,319,812,443.00	4,133,988,674,027.00	-1.56	3.15	-1.43	-5.39								
	10,245,713,000.00	19,726,369,000.00	28,655,047,000.00	(49,009,582,000.00)	306,085,119,000.00	308,082,711,000.00	352,511,272,000.00	380,488,760,000.00	3.35	6.40	8.13	-12.88								
	122,515,010,000.00	127,091,642,000.00	112,652,526,000.00	218,362,874,000.00	1,354,104,356,000.00	1,635,702,779,000.00	1,417,704,185,000.00	1,598,281,523,000.00	9.05	7.77	7.95	13.66								
SKLT	22,970,715,348.00	31,954,131,252.00	44,943,627,900.00	44,943,627,900.00	636,284,210,210.00	747,293,725,435.00	790,845,543,826.00	773,863,042,440.00	3.61	4.28	5.68	5.81								
	330,962,000,000.00	(1,223,843,000,000.00)	228,382,000,000.00	708,883,000,000.00	12,610,068,000,000.00	11,670,481,000,000.00	11,164,825,000,000.00	12,044,736,000,000.00	2.62	-10.49	2.05	5.89								

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Tabulasi Data Leverage Saham Aktif

Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER (%)
ADRO	2017	36,790,810,810,810.80	55,292,256,756,756.80	66.54
	2018	39,971,927,536,231.90	62,357,855,072,463.80	64.10
	2019	44,912,638,888,888.90	55,324,930,555,555.60	81.18
	2020	34,223,267,605,633.80	55,657,943,661,971.80	61.49
AKRA	2017	7,793,559,184,000.00	9,029,649,347,000.00	86.31
	2018	10,014,019,260,000.00	9,926,831,339,000.00	100.88
	2019	11,342,184,833,000.00	10,066,861,340,000.00	112.67
	2020	8,127,216,543,000.00	10,556,356,272,000.00	76.99
ANTM	2017	11,523,869,935,000.00	18,490,403,517,000.00	62.32
	2018	13,567,160,084,000.00	19,739,230,723,000.00	68.73
	2019	12,061,488,555,000.00	18,133,419,175,000.00	66.52
	2020	12,690,063,970,000.00	19,039,449,025,000.00	66.65
ASII	2017	139,325,000,000,000.00	156,505,000,000,000.00	89.02
	2018	170,348,000,000,000.00	174,363,000,000,000.00	97.70
	2019	165,195,000,000,000.00	186,763,000,000,000.00	88.45
	2020	142,749,000,000,000.00	195,454,000,000,000.00	73.03
BBCA	2017	614,940,262,000,000.00	131,401,694,000,000.00	467.99
	2018	668,438,779,000,000.00	151,753,427,000,000.00	440.48
	2019	740,067,127,000,000.00	174,143,156,000,000.00	424.98
	2020	885,537,919,000,000.00	184,714,709,000,000.00	479.41
BBN	2017	584,086,818,000,000.00	100,903,304,000,000.00	578.86
	2018	671,237,546,000,000.00	110,373,789,000,000.00	608.15
	2019	688,489,442,000,000.00	125,003,948,000,000.00	550.77
	2020	746,235,663,000,000.00	112,872,199,000,000.00	661.13
BBR	2017	959,439,711,000,000.00	168,007,778,000,000.00	571.07
	2018	1,111,622,961,000,000.00	185,275,331,000,000.00	599.98
	2019	1,183,155,670,000,000.00	208,784,336,000,000.00	566.69
	2020	1,278,346,276,000,000.00	199,911,376,000,000.00	639.46
BBT	2017	223,937,463,000,000.00	21,663,434,000,000.00	1033.71
	2018	263,784,017,000,000.00	23,840,448,000,000.00	1106.46
	2019	269,451,682,000,000.00	23,836,195,000,000.00	1130.43
	2020	321,376,142,000,000.00	19,987,845,000,000.00	1607.86

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2017	2018	2019	2020
BMP	888,026,817,000,000.00	170,006,132,000,000.00	522.35	
	941,953,100,000,000.00	184,960,305,000,000.00	509.27	
	1,025,749,580,000,000.00	209,034,525,000,000.00	490.71	
	1,151,267,847,000,000.00	193,796,083,000,000.00	594.06	
BSD	16,754,337,385,933.00	29,196,851,089,224.00	57.38	
	21,814,594,254,302.00	30,286,897,950,250.00	72.03	
	20,915,564,099,313.00	33,625,414,298,651.00	62.20	
	26,391,824,110,926.00	34,471,102,475,824.00	76.56	
EXC	34,690,591,000,000.00	21,630,850,000,000.00	160.38	
	39,270,856,000,000.00	18,343,098,000,000.00	214.09	
	43,603,276,000,000.00	19,121,966,000,000.00	228.03	
	48,607,431,000,000.00	19,137,366,000,000.00	253.99	
GGR	24,572,266,000,000.00	42,187,664,000,000.00	58.25	
	23,963,934,000,000.00	45,133,285,000,000.00	53.10	
	27,716,516,000,000.00	50,930,758,000,000.00	54.42	
	19,668,941,000,000.00	58,522,468,000,000.00	33.61	
HMSP	9,028,078,000,000.00	34,112,985,000,000.00	26.47	
	11,244,167,000,000.00	35,358,253,000,000.00	31.80	
	15,223,076,000,000.00	35,679,730,000,000.00	42.67	
	19,432,604,000,000.00	30,241,426,000,000.00	64.26	
ICBP	11,295,184,000,000.00	20,324,330,000,000.00	55.57	
	11,660,003,000,000.00	22,707,150,000,000.00	51.35	
	12,038,210,000,000.00	26,671,104,000,000.00	45.14	
	53,270,272,000,000.00	50,318,053,000,000.00	105.87	
INC	4,970,628,312,000.00	24,763,404,237,000.00	20.07	
	4,590,277,450,000.00	27,129,436,254,000.00	16.92	
	3,904,987,515,000.00	26,983,707,621,000.00	14.47	
	4,132,727,880,000.00	28,374,329,072,000.00	14.57	
IND	41,298,111,000,000.00	47,102,766,000,000.00	87.68	
	46,620,996,000,000.00	49,916,800,000,000.00	93.40	
	41,996,071,000,000.00	54,202,488,000,000.00	77.48	
	83,998,472,000,000.00	79,138,044,000,000.00	106.14	
INT	4,307,169,000,000.00	24,556,507,000,000.00	17.54	
	4,566,973,000,000.00	23,221,589,000,000.00	19.67	
	4,627,488,000,000.00	23,080,261,000,000.00	20.05	
	5,168,424,000,000.00	22,176,248,000,000.00	23.31	

1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020		
JSMR	60,833,333,269,000.00	62,219,614,991,000.00	76,493,833,000,000.00	79,311,031,000,000.00	18,359,439,522,000.00	20,198,985,799,000.00	23,185,737,000,000.00	24,775,615,000,000.00	331.35	308.03	329.92	320.12		
	KLBH	2,722,207,633,646.00	2,851,611,349,015.00	3,559,144,386,553.00	4,288,218,173,294.00	13,894,031,782,689.00	15,294,594,796,354.00	16,705,582,476,031.00	18,276,082,144,080.00	19.59	18.64	21.31	23.46	
		MNSK	5,256,208,000,000.00	5,697,247,000,000.00	5,310,928,000,000.00	4,461,328,000,000.00	9,801,083,000,000.00	10,642,305,000,000.00	12,525,502,000,000.00	14,461,907,000,000.00	53.63	53.53	42.40	30.85
			PGAS	52,468,242,181,308.00	68,602,035,345,336.00	57,541,970,034,775.00	64,580,413,051,700.00	58,397,483,737,308.00	46,366,579,385,991.00	44,960,016,546,781.00	41,686,465,049,775.00	89.85	147.96	127.98
PTBA				8,187,497,000,000.00	7,903,237,000,000.00	7,675,226,000,000.00	7,117,559,000,000.00	13,799,985,000,000.00	16,269,696,000,000.00	18,422,826,000,000.00	16,939,196,000,000.00	59.33	48.58	41.66
	PTPP			27,539,670,430,514.00	36,233,538,927,553.00	41,118,567,863,618.00	39,465,460,560,026.00	14,243,110,484,597.00	16,315,611,975,419.00	15,011,958,323,458.00	14,006,990,090,950.00	193.35	222.08	273.91
		SCM		980,414,618,000.00	1,035,274,069,000.00	1,228,125,546,000.00	2,870,316,946,000.00	4,405,393,260,000.00	5,102,952,515,000.00	5,488,598,527,000.00	3,896,586,548,000.00	22.25	20.29	22.38
			SMC	19,022,617,574,000.00	18,419,594,705,000.00	45,915,143,000,000.00	42,352,909,000,000.00	30,046,032,639,000.00	32,736,295,522,000.00	33,891,924,000,000.00	35,653,335,000,000.00	63.31	56.27	135.48
SRII				10,145,164,986,486.50	12,290,209,565,217.40	13,424,764,527,777.80	16,613,686,633,802.80	5,975,119,310,810.81	7,481,848,275,362.32	8,231,509,847,222.22	9,470,663,225,352.11	169.79	164.27	163.09

1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TLKM	2017	86,354,000,000,000.00	112,130,000,000,000.00	77.01
	2018	88,893,000,000,000.00	117,303,000,000,000.00	75.78
	2019	103,958,000,000,000.00	117,250,000,000,000.00	88.66
	2020	126,054,000,000,000.00	120,889,000,000,000.00	104.27
UNT	2017	34,724,168,000,000.00	47,537,925,000,000.00	73.05
	2018	59,230,338,000,000.00	57,050,679,000,000.00	103.82
	2019	50,603,301,000,000.00	61,110,074,000,000.00	82.81
	2020	36,653,823,000,000.00	63,147,140,000,000.00	58.05
UNSR	2017	13,733,025,000,000.00	5,173,388,000,000.00	265.46
	2018	11,944,837,000,000.00	7,578,133,000,000.00	157.62
	2019	15,367,509,000,000.00	5,281,862,000,000.00	290.95
	2020	15,597,264,000,000.00	4,937,368,000,000.00	315.90
WIKI	2017	31,051,949,689,000.00	14,631,824,613,000.00	212.22
	2018	42,014,686,674,000.00	17,215,314,565,000.00	244.05
	2019	42,895,114,167,000.00	19,215,732,987,000.00	223.23
	2020	51,451,760,142,000.00	16,657,425,071,000.00	308.88

**Tabulasi Leverage Saham Tidak Aktif**

Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER (%)
ABDA	2017	1,591,479,311,000.00	1,375,352,652,000.00	115.71
	2018	1,556,041,961,000.00	1,334,408,933,000.00	116.61
	2019	1,325,948,582,000.00	1,253,704,378,000.00	105.76
	2020	1,090,545,646,000.00	1,387,236,002,000.00	78.61
BCI	2017	15,658,857,000,000.00	1,512,324,000,000.00	1035.42
	2018	16,508,766,000,000.00	1,314,903,000,000.00	1255.51
	2019	15,637,771,000,000.00	1,673,826,000,000.00	934.25
	2020	14,761,678,000,000.00	1,443,230,000,000.00	1022.82
BPH	2017	144,416,488,480.00	520,825,673,153.00	27.73
	2018	68,344,030,594.00	600,978,283,983.00	11.37
	2019	1,755,966,327,130.00	1,314,390,139,381.00	133.60
	2020	1,410,822,001,957.00	1,388,085,228,229.00	101.64
BSW	2017	3,366,092,766,236.00	1,121,236,095,737.00	300.21
	2018	2,766,528,043,722.00	1,130,232,448,722.00	244.78
	2019	2,846,135,386,095.00	1,161,277,170,478.00	245.09
	2020	2,663,693,880,300.00	1,057,669,579,451.00	251.85



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

CTB

OMR

PTS

SCPT

SKLT

SUPR

2017	630,817,814,273.00	1,504,487,570,919.00	41.93
2018	824,216,003,784.00	1,429,799,679,693.00	58.00
2019	985,188,238,453.00	1,410,258,159,823.00	70.00
2020	438,653,623,590.00	1,401,268,841,700.00	31.30
2017	228,898,177,174.00	4,014,036,522,457.00	5.70
2018	405,042,815,008.00	3,847,663,658,030.00	10.53
2019	447,147,225,925.00	3,787,172,586,518.00	11.81
2020	584,063,261,293.00	3,549,925,412,734.00	16.45
2017	158,644,445,000.00	147,440,674,000.00	107.60
2018	143,529,922,000.00	164,552,789,000.00	87.22
2019	162,093,684,000.00	190,417,588,000.00	85.13
2020	234,978,908,000.00	145,509,852,000.00	161.49
2017	996,954,246,000.00	357,150,110,000.00	279.14
2018	1,133,297,452,000.00	502,405,327,000.00	225.57
2019	800,703,906,000.00	617,000,279,000.00	129.77
2020	766,072,367,000.00	832,209,156,000.00	92.05
2017	328,714,435,982.00	307,569,774,228.00	106.87
2018	408,057,718,435.00	339,236,007,000.00	120.29
2019	410,463,595,860.00	380,381,947,966.00	107.91
2020	366,908,471,713.00	406,954,570,727.00	90.16
2017	8,516,658,000,000.00	4,093,410,000,000.00	208.06
2018	8,700,576,000,000.00	2,969,905,000,000.00	292.96
2019	8,191,309,000,000.00	2,973,516,000,000.00	275.48
2020	8,397,948,000,000.00	3,646,788,000,000.00	230.28

1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabulasi Data Price Earning Ratio (PER) Saham Aktif**

Kode Perusahaan	Tahun	Harga Saham (Rp)	Laba Bersih	Total Saham (Lembar)	PER (X)
ADRO	2017	1,860.00	7,249,162,162,162.16	31,985,962,000	8.21
	2018	1,215.00	6,920,884,057,971.01	31,985,962,000	5.62
	2019	1,555.00	6,041,694,444,444.44	31,985,962,000	8.23
	2020	1,430.00	2,232,464,788,732.39	31,985,962,000	20.49
AKRA	2017	6,350.00	1,304,600,520,000.00	4,006,329,420	19.50
	2018	4,290.00	1,596,652,821,000.00	4,014,694,920	10.79
	2019	3,950.00	703,077,279,000.00	4,014,694,920	22.56
	2020	3,180.00	961,997,313,000.00	4,014,694,920	13.27
ANTM	2017	625.00	136,503,269,000.00	24,030,764,725	110.03
	2018	765.00	874,426,593,000.00	24,030,764,725	21.02
	2019	480.00	193,852,031,000.00	24,030,764,725	59.50
	2020	1,935.00	1,149,353,693,000.00	24,030,764,725	40.46
ASII	2017	8,300.00	23,121,000,000,000.00	40,483,553,140	14.53
	2018	8,225.00	27,372,000,000,000.00	40,483,553,140	12.16
	2019	6,925.00	26,621,000,000,000.00	40,483,553,140	10.53
	2020	6,025.00	18,571,000,000,000.00	40,483,553,140	13.13
BBCA	2017	21,900.00	23,321,150,000,000.00	24,408,459,900	22.92
	2018	26,000.00	25,851,660,000,000.00	24,408,459,900	24.55
	2019	33,425.00	28,569,974,000,000.00	24,408,459,900	28.56
	2020	33,850.00	27,147,109,000,000.00	24,408,459,900	30.44
BBNI	2017	9,900.00	13,770,592,000,000.00	18,462,169,893	13.27
	2018	8,800.00	15,091,763,000,000.00	18,462,169,893	10.77
	2019	7,850.00	15,508,583,000,000.00	18,462,169,893	9.35
	2020	6,175.00	3,321,442,000,000.00	18,462,169,893	34.32
BBRI	2017	3,640.00	29,045,049,000,000.00	122,112,351,900	15.30
	2018	3,660.00	32,418,486,000,000.00	122,112,351,900	13.79
	2019	4,400.00	34,413,825,000,000.00	122,112,351,900	15.61
	2020	4,110.00	18,660,393,000,000.00	122,112,351,900	26.90
BBTN	2017	3,570.00	3,027,466,000,000.00	10,484,100,000	12.36
	2018	2,540.00	2,807,923,000,000.00	10,484,100,000	9.48
	2019	2,120.00	209,263,000,000.00	10,484,100,000	106.21
	2020	1,725.00	1,602,358,000,000.00	10,484,100,000	11.29

- Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EMRI	2017	8,000.00	21,443,042,000,000.00	46,199,999,998	17.24
	2018	7,375.00	25,851,937,000,000.00	46,199,999,998	13.18
	2019	7,675.00	28,455,592,000,000.00	46,199,999,998	12.46
	2020	6,325.00	17,645,624,000,000.00	46,199,999,998	16.56
ESDE	2017	1,700.00	5,166,720,070,985.00	19,246,696,192	6.33
	2018	1,255.00	1,701,817,694,927.00	19,246,696,192	14.19
	2019	1,255.00	3,130,076,103,452.00	19,246,696,192	7.72
	2020	1,225.00	486,257,814,158.00	21,171,365,812	53.34
EXCL	2017	2,960.00	375,244,000,000.00	10,687,960,423	84.31
	2018	1,980.00	(3,296,890,000,000.00)	10,687,960,423	(6.42)
	2019	3,150.00	712,579,000,000.00	10,687,960,423	47.25
	2020	2,730.00	371,598,000,000.00	10,706,012,530	78.65
GGRM	2017	83,800.00	7,755,347,000,000.00	1,924,088,000	20.79
	2018	83,625.00	7,793,068,000,000.00	1,924,088,000	20.65
	2019	53,000.00	10,880,704,000,000.00	1,924,088,000	9.37
	2020	41,000.00	7,647,729,000,000.00	1,924,088,000	10.32
HMSP	2017	4,730.00	12,670,534,000,000.00	116,318,076,900	43.42
	2018	3,710.00	13,538,418,000,000.00	116,318,076,900	31.88
	2019	2,100.00	13,721,513,000,000.00	116,318,076,900	17.80
	2020	1,505.00	8,581,378,000,000.00	116,318,076,900	20.40
ICBP	2017	8,900.00	3,543,173,000,000.00	11,661,908,000	29.29
	2018	10,450.00	4,658,781,000,000.00	11,661,908,000	26.16
	2019	11,150.00	5,360,029,000,000.00	11,661,908,000	24.26
	2020	9,575.00	7,418,574,000,000.00	11,661,908,000	15.05
INCO	2017	2,890.00	(207,853,581,000.00)	9,936,338,720	(138.16)
	2018	3,260.00	871,493,824,000.00	9,936,338,720	37.17
	2019	3,640.00	797,687,800,000.00	9,936,338,720	45.34
	2020	5,100.00	1,163,110,036,000.00	9,936,338,720	43.57
INDF	2017	7,625.00	5,097,264,000,000.00	8,780,426,500	13.13
	2018	7,450.00	4,961,851,000,000.00	8,780,426,500	13.18
	2019	7,925.00	5,902,729,000,000.00	8,780,426,500	11.79
	2020	6,850.00	8,752,066,000,000.00	8,780,426,500	6.87
INTP	2017	21,950.00	1,859,818,000,000.00	3,681,231,699	43.45
	2018	18,450.00	1,145,937,000,000.00	3,681,231,699	59.27
	2019	19,025.00	1,835,305,000,000.00	3,681,231,699	38.16
	2020	14,475.00	1,806,337,000,000.00	3,681,231,699	29.50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JMR	2017	6,400.00	2,093,656,062,000.00	7,257,871,200	22.19
	2018	4,280.00	2,036,491,035,000.00	7,257,871,200	15.25
	2019	5,175.00	2,073,888,000,000.00	7,257,871,200	18.11
	2020	4,630.00	(41,629,000,000.00)	7,257,871,200	(807.22)
LBF	2017	1,690.00	2,453,251,410,604.00	46,875,122,110	32.29
	2018	1,520.00	2,497,261,964,757.00	46,875,122,110	28.53
	2019	1,620.00	2,537,601,823,645.00	46,875,122,110	29.92
	2020	1,480.00	2,799,622,515,814.00	46,875,122,110	24.78
MNCN	2017	1,285.00	1,567,546,000,000.00	14,276,103,500	11.70
	2018	690.00	1,605,621,000,000.00	14,276,103,500	6.14
	2019	1,630.00	2,352,529,000,000.00	14,276,103,500	9.89
	2020	1,140.00	1,871,028,000,000.00	15,049,787,710	9.17
PGAS	2017	1,750.00	3,431,555,903,712.00	24,241,508,196	12.36
	2018	2,120.00	5,280,332,435,460.00	24,241,508,196	9.73
	2019	2,170.00	1,570,551,591,695.00	24,241,508,196	33.49
	2020	1,655.00	(3,043,405,016,470.00)	24,241,508,196	(13.18)
PTBA	2017	2,460.00	4,547,232,000,000.00	11,520,659,250	6.23
	2018	4,300.00	5,121,112,000,000.00	11,520,659,250	9.67
	2019	2,660.00	4,040,394,000,000.00	11,520,659,250	7.58
	2020	2,810.00	2,407,927,000,000.00	11,520,659,250	13.44
PTPP	2017	2,640.00	1,723,852,894,286.00	6,199,897,354	9.49
	2018	1,805.00	1,958,993,059,360.00	6,199,897,354	5.71
	2019	1,585.00	1,048,153,079,883.00	6,199,897,354	9.38
	2020	1,865.00	266,269,870,851.00	6,199,897,354	43.43
SCMA	2017	2,480.00	1,317,748,064,000.00	14,621,601,234	27.52
	2018	1,870.00	1,475,042,200,000.00	14,621,601,234	18.54
	2019	1,410.00	1,051,164,602,000.00	14,774,672,301	19.82
	2020	2,290.00	1,150,063,239,000.00	14,774,672,301	29.42
SMGR	2017	9,900.00	1,650,006,251,000.00	5,931,520,000	35.59
	2018	11,500.00	3,085,704,236,000.00	5,931,520,000	22.11
	2019	12,000.00	2,371,233,000,000.00	5,931,520,000	30.02
	2020	12,425.00	2,674,343,000,000.00	5,931,520,000	27.56
SRIL	2017	380.00	919,396,216,216.22	20,452,176,844	8.45
	2018	358.00	1,225,449,753,623.19	20,452,176,844	5.97
	2019	260.00	1,217,396,500,000.00	20,452,176,844	4.37
	2020	262.00	1,201,762,084,507.04	20,452,176,844	4.46



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TKM	2017	4,440.00	32,701,000,000,000.00	100,799,996,400	13.69
	2018	3,750.00	26,979,000,000,000.00	99,062,216,600	13.77
	2019	3,970.00	27,592,000,000,000.00	99,062,216,600	14.25
	2020	3,310.00	29,563,000,000,000.00	99,062,216,600	11.09
UNTR	2017	35,400.00	7,673,322,000,000.00	3,730,135,136	17.21
	2018	27,350.00	11,498,409,000,000.00	3,730,135,136	8.87
	2019	21,525.00	11,134,641,000,000.00	3,730,135,136	7.21
	2020	26,600.00	5,632,425,000,000.00	3,730,135,136	17.62
UNVR	2017	55,900.00	7,004,562,000,000.00	7,630,000,000	60.89
	2018	45,400.00	9,109,445,000,000.00	7,630,000,000	38.03
	2019	42,000.00	7,392,837,000,000.00	7,630,000,000	43.35
	2020	7,350.00	7,163,536,000,000.00	38,150,000,000	39.14
WIKAR	2017	1,550.00	1,356,115,489,000.00	8,969,951,372	10.25
	2018	1,655.00	2,073,299,864,000.00	8,969,951,372	7.16
	2019	1,990.00	2,621,015,140,000.00	8,969,951,372	6.81
	2020	1,985.00	322,342,513,000.00	8,969,951,372	55.24

Tabulasi Data Price Earning Ratio (PER) Saham Tidak Aktif

Kode Perusahaan	Tahun	Harga saham (Rp)	laba bersih (Rp)	Total saham (Lembar)	PER (X)
ABDA	2017	7,250.00	160,822,141,000.00	620,806,680	27.99
	2018	6,975.00	69,110,393,000.00	620,806,680	62.66
	2019	6,975.00	87,524,342,000.00	620,806,680	49.47
	2020	5,575.00	138,190,287,000.00	620,806,680	25.05
BCIC	2017	50.00	121,534,000,000.00	28,066,675,536	11.55
	2018	450.00	(401,101,000,000.00)	9,912,003,256	(11.12)
	2019	450.00	49,495,000,000.00	9,912,003,256	90.12
	2020	700.00	(484,441,000,000.00)	9,912,003,256	(14.32)
BPII	2017	6,000.00	92,677,644,271.00	514,010,900.00	33.28
	2018	6,500.00	98,134,537,224.00	514,010,900.00	34.05
	2019	10,000.00	154,629,439,379.00	562,224,662.00	36.36
	2020	10,000.00	118,908,747,945.00	562,224,662.00	47.28
BSWD	2017	1,735.00	(127,084,937,316.00)	1,031,184,000.00	(14.08)
	2018	1,750.00	9,879,658,315.00	1,374,912,000.00	243.54
	2019	1,750.00	30,952,161,285.00	1,374,912,000.00	77.74
	2020	1,750.00	(70,581,531,876.00)	1,374,912,000.00	(34.09)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SCPI

SKLT

SUPR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TBN	2017	4,850.00	(163,710,310,810.81)	800,371,500.00	(23.71)
	2018	4,300.00	(83,913,832,674.00)	800,371,500.00	(41.01)
	2019	3,150.00	22,867,965,159.00	800,371,500.00	110.25
	2020	3,250.00	(43,122,327,885.00)	800,371,500.00	(60.32)
CMRE	2017	880.00	(66,193,842,560.00)	1,745,000,000.00	(23.20)
	2018	1,790.00	133,966,017,617.00	1,745,000,000.00	23.32
	2019	980.00	(60,443,046,688.00)	1,745,000,000.00	(28.29)
	2020	324.00	(222,986,825,963.00)	1,745,000,000.00	(2.54)
PTSP	2017	7,200.00	10,245,713,000.00	220,808,000.00	155.17
	2018	7,300.00	19,726,369,000.00	220,808,000.00	81.71
	2019	4,550.00	28,655,047,000.00	220,808,000.00	35.06
	2020	3,710.00	(49,009,582,000.00)	220,808,000.00	(16.72)
SCPI	2017	29,000.00	122,515,010,000.00	3,600,000	0.85
	2018	29,000.00	127,091,642,000.00	3,600,000	0.82
	2019	29,000.00	112,652,526,000.00	3,600,000	0.93
	2020	29,000.00	218,362,874,000.00	3,600,000	0.48
SKLT	2017	1,100.00	22,970,715,348.00	690,740,500	33.08
	2018	1,500.00	31,954,131,252.00	690,740,500	32.42
	2019	1,610.00	44,943,627,900.00	690,740,500	24.74
	2020	1,565.00	44,943,627,900.00	690,740,500	24.05
SUPR	2017	6,800.00	330,962,000,000.00	1,137,579,698.00	23.37
	2018	6,800.00	(1,223,843,000,000.00)	1,137,579,698.00	(6.32)
	2019	3,280.00	228,382,000,000.00	1,137,579,698.00	16.34
	2020	4,100.00	708,883,000,000.00	1,137,579,698.00	6.58

### Tabulasi Data *Market Value Added* (MVA) Saham Aktif

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Kode Perusahaan	Tahun	Total Saham (Lembar)	Harga Saham (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	MVA
ADRO	2017	31,985,962,000	1,860.00	55,292,256,756,756.80	4,201,632,563,243.24
	2018	31,985,962,000	1,215.00	62,357,855,072,463.80	(23,494,911,242,463.80)
	2019	31,985,962,000	1,555.00	55,324,930,555,555.60	(5,586,759,645,555.55)
	2020	31,985,962,000	1,430.00	55,657,943,661,971.80	(9,918,018,001,971.84)
AKRA	2017	4,006,329,420	6,350.00	9,029,649,347,000.00	16,410,542,470,000.00
	2018	4,014,694,920	4,290.00	9,926,831,339,000.00	7,296,209,867,800.00
	2019	4,014,694,920	3,950.00	10,066,861,340,000.00	5,791,183,594,000.00
	2020	4,014,694,920	3,180.00	10,556,356,272,000.00	2,210,373,573,600.00
ANTM	2017	24,030,764,725	625.00	18,490,403,517,000.00	(3,471,175,563,875.00)
	2018	24,030,764,725	765.00	19,739,230,723,000.00	(1,355,695,708,375.00)
	2019	24,030,764,725	480.00	18,133,419,175,000.00	(6,598,652,107,000.00)
	2020	24,030,764,725	1,935.00	19,039,449,025,000.00	27,460,080,717,875.00
ASII	2017	40,483,553,140	8,300.00	156,505,000,000,000.00	179,508,491,062,000.00
	2018	40,483,553,140	8,225.00	174,363,000,000,000.00	158,614,224,576,500.00
	2019	40,483,553,140	6,925.00	186,763,000,000,000.00	93,585,605,494,500.00
	2020	40,483,553,140	6,025.00	195,454,000,000,000.00	48,459,407,668,500.00
BBCA	2017	24,408,459,900	21,900.00	131,401,694,000,000.00	403,143,577,810,000.00
	2018	24,408,459,900	26,000.00	151,753,427,000,000.00	482,866,530,400,000.00
	2019	24,408,459,900	33,425.00	174,143,156,000,000.00	641,709,616,157,500.00
	2020	24,408,459,900	33,850.00	184,714,709,000,000.00	641,511,658,615,000.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	BBNI	2017	18,462,169,893	9,900.00	100,903,304,000,000.00	81,872,177,940,700.00
		2018	18,462,169,893	8,800.00	110,373,789,000,000.00	52,093,306,058,400.00
		2019	18,462,169,893	7,850.00	125,003,948,000,000.00	19,924,085,660,050.00
		2020	18,462,169,893	6,175.00	112,872,199,000,000.00	1,131,700,089,275.00
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	BBRI	2017	122,112,351,900	3,640.00	168,007,778,000,000.00	276,481,182,916,000.00
		2018	122,112,351,900	3,660.00	185,275,331,000,000.00	261,655,876,954,000.00
		2019	122,112,351,900	4,400.00	208,784,336,000,000.00	328,510,012,360,000.00
		2020	122,112,351,900	4,110.00	199,911,376,000,000.00	301,970,390,309,000.00
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	BBTN	2017	10,484,100,000	3,570.00	21,663,434,000,000.00	15,764,803,000,000.00
		2018	10,484,100,000	2,540.00	23,840,448,000,000.00	2,789,166,000,000.00
		2019	10,484,100,000	2,120.00	23,836,195,000,000.00	(1,609,903,000,000.00)
		2020	10,484,100,000	1,725.00	19,987,845,000,000.00	(1,902,772,500,000.00)
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	BMRI	2017	46,199,999,998	8,000.00	170,006,132,000,000.00	199,593,867,984,000.00
		2018	46,199,999,998	7,375.00	184,960,305,000,000.00	155,764,694,985,250.00
		2019	46,199,999,998	7,675.00	209,034,525,000,000.00	145,550,474,984,650.00
		2020	46,199,999,998	6,325.00	193,796,083,000,000.00	98,418,916,987,350.00
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	BSDE	2017	19,246,696,192	1,700.00	29,196,851,089,224.00	3,522,532,437,176.00
		2018	19,246,696,192	1,255.00	30,286,897,950,250.00	(6,132,294,229,290.00)
		2019	19,246,696,192	1,255.00	33,625,414,298,651.00	(9,470,810,577,691.00)
		2020	21,171,365,812	1,225.00	34,471,102,475,824.00	(8,536,179,356,124.00)
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	EXCL	2017	10,687,960,423	2,960.00	21,630,850,000,000.00	10,005,512,852,080.00
		2018	10,687,960,423	1,980.00	18,343,098,000,000.00	2,819,063,637,540.00
		2019	10,687,960,423	3,150.00	19,121,966,000,000.00	14,545,109,332,450.00
		2020	10,706,012,530	2,730.00	19,137,366,000,000.00	10,090,048,206,900.00

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	GGRM	2017	1,924,088,000	83,800.00	42,187,664,000,000.00	119,050,910,400,000.00
		2018	1,924,088,000	83,625.00	45,133,285,000,000.00	115,768,574,000,000.00
		2019	1,924,088,000	53,000.00	50,930,758,000,000.00	51,045,906,000,000.00
		2020	1,924,088,000	41,000.00	58,522,468,000,000.00	20,365,140,000,000.00
HMSF	HMSF	2017	116,318,076,900	4,730.00	34,112,985,000,000.00	516,071,518,737,000.00
		2018	116,318,076,900	3,710.00	35,358,253,000,000.00	396,181,812,299,000.00
		2019	116,318,076,900	2,100.00	35,679,730,000,000.00	208,588,231,490,000.00
		2020	116,318,076,900	1,505.00	30,241,426,000,000.00	144,817,279,734,500.00
ICBP	ICBP	2017	11,661,908,000.00	8,900.00	20,324,330,000,000.00	83,466,651,200,000.00
		2018	11,661,908,000.00	10,450.00	22,707,150,000,000.00	99,159,788,600,000.00
		2019	11,661,908,000.00	11,150.00	26,671,104,000,000.00	103,359,170,200,000.00
		2020	11,661,908,000.00	9,575.00	50,318,053,000,000.00	61,344,716,100,000.00
INCO	INCO	2017	9,936,338,720.00	2,890.00	24,763,404,237,000.00	3,952,614,663,800.00
		2018	9,936,338,720.00	3,260.00	27,129,436,254,000.00	5,263,027,973,200.00
		2019	9,936,338,720.00	3,640.00	26,983,707,621,000.00	9,184,565,319,800.00
		2020	9,936,338,720.00	5,100.00	28,374,329,072,000.00	22,300,998,400,000.00
INDF	INDF	2017	8,780,426,500.00	7,625.00	47,102,766,000,000.00	19,847,986,062,500.00
		2018	8,780,426,500.00	7,450.00	49,916,800,000,000.00	15,497,377,425,000.00
		2019	8,780,426,500.00	7,925.00	54,202,488,000,000.00	15,382,392,012,500.00
		2020	8,780,426,500.00	6,850.00	79,138,044,000,000.00	(18,992,122,475,000.00)
INTP	INTP	2017	3,681,231,699.00	21,950.00	24,556,507,000,000.00	56,246,528,793,050.00
		2018	3,681,231,699.00	18,450.00	23,221,589,000,000.00	44,697,135,846,550.00
		2019	3,681,231,699.00	19,025.00	23,080,261,000,000.00	46,955,172,073,475.00
		2020	3,681,231,699.00	14,475.00	22,176,248,000,000.00	31,109,580,843,025.00

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	JSMR	2017	7,257,871,200.00	6,400.00	18,359,439,522,000.00	28,090,936,158,000.00
		2018	7,257,871,200.00	4,280.00	20,198,985,799,000.00	10,864,702,937,000.00
		2019	7,257,871,200.00	5,175.00	23,185,737,000,000.00	14,373,746,460,000.00
		2020	7,257,871,200.00	4,630.00	24,775,615,000,000.00	8,828,328,656,000.00
	KLBF	2017	46,875,122,110.00	1,690.00	13,894,031,782,689.00	65,324,924,583,211.00
		2018	46,875,122,110.00	1,520.00	15,294,594,796,354.00	55,955,590,810,846.00
		2019	46,875,122,110.00	1,620.00	16,705,582,476,031.00	59,232,115,342,169.00
		2020	46,875,122,110.00	1,480.00	18,276,082,144,080.00	51,099,098,578,720.00
	MNCN	2017	14,276,103,500.00	1,285.00	9,801,083,000,000.00	8,543,709,997,500.00
		2018	14,276,103,500.00	690.00	10,642,305,000,000.00	(791,793,585,000.00)
		2019	14,276,103,500.00	1,630.00	12,525,502,000,000.00	10,744,546,705,000.00
		2020	15,049,787,710.00	1,140.00	14,461,907,000,000.00	2,694,850,989,400.00
	PGAS	2017	24,241,508,196.00	1,750.00	58,397,483,737,308.00	(15,974,844,394,308.00)
		2018	24,241,508,196.00	2,120.00	46,366,579,385,991.00	5,025,417,989,529.00
		2019	24,241,508,196.00	2,170.00	44,960,016,546,781.00	7,644,056,238,539.00
		2020	24,241,508,196.00	1,655.00	41,686,465,049,775.00	(1,566,768,985,395.00)
	PTBA	2017	11,520,659,250.00	2,460.00	13,799,985,000,000.00	14,540,836,755,000.00
		2018	11,520,659,250.00	4,300.00	16,269,696,000,000.00	33,269,138,775,000.00
		2019	11,520,659,250.00	2,660.00	18,422,826,000,000.00	12,222,127,605,000.00
		2020	11,520,659,250.00	2,810.00	16,939,196,000,000.00	15,433,856,492,500.00
PTPP	2017	6,199,897,354.00	2,640.00	14,243,110,484,597.00	2,124,618,529,963.00	
	2018	6,199,897,354.00	1,805.00	16,315,611,975,419.00	(5,124,797,251,449.00)	
	2019	6,199,897,354.00	1,585.00	15,011,958,323,458.00	(5,185,121,017,368.00)	
	2020	6,199,897,354.00	1,865.00	14,006,990,090,950.00	(2,444,181,525,740.00)	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	SCMA	2017	14,621,601,234.00	2,480.00	4,405,393,260,000.00	31,856,177,800,320.00
		2018	14,621,601,234.00	1,870.00	5,102,952,515,000.00	22,239,441,792,580.00
		2019	14,774,672,301.00	1,410.00	5,488,598,527,000.00	15,343,689,417,410.00
		2020	14,774,672,301.00	2,290.00	3,896,586,548,000.00	29,937,413,021,290.00
SMGR	2017	5,931,520,000.00	9,900.00	30,046,032,639,000.00	28,676,015,361,000.00	
	2018	5,931,520,000.00	11,500.00	32,736,295,522,000.00	35,476,184,478,000.00	
	2019	5,931,520,000.00	12,000.00	33,891,924,000,000.00	37,286,316,000,000.00	
	2020	5,931,520,000.00	12,425.00	35,653,335,000,000.00	38,045,801,000,000.00	
SRIL	2017	20,452,176,844.00	380.00	5,975,119,310,810.81	1,796,707,889,909.19	
	2018	20,452,176,844.00	358.00	7,481,848,275,362.32	(159,968,965,210.32)	
	2019	20,452,176,844.00	260.00	8,231,509,847,222.22	(2,913,943,867,782.22)	
	2020	20,452,176,844.00	262.00	9,470,663,225,352.11	(4,112,192,892,224.11)	
TLKM	2017	100,799,996,400.00	4,440.00	112,130,000,000,000.00	335,421,984,016,000.00	
	2018	99,062,216,600.00	3,750.00	117,303,000,000,000.00	254,180,312,250,000.00	
	2019	99,062,216,600.00	3,970.00	117,250,000,000,000.00	276,026,999,902,000.00	
	2020	99,062,216,600.00	3,310.00	120,889,000,000,000.00	207,006,936,946,000.00	
UNTR	2017	3,730,135,136.00	35,400.00	47,537,925,000,000.00	84,508,858,814,400.00	
	2018	3,730,135,136.00	27,350.00	57,050,679,000,000.00	44,968,516,969,600.00	
	2019	3,730,135,136.00	21,525.00	61,110,074,000,000.00	19,181,084,802,400.00	
	2020	3,730,135,136.00	26,600.00	63,147,140,000,000.00	36,074,454,617,600.00	
UNVR	2017	7,630,000,000.00	55,900.00	5,173,388,000,000.00	421,343,612,000,000.00	
	2018	7,630,000,000.00	45,400.00	7,578,133,000,000.00	338,823,867,000,000.00	
	2019	7,630,000,000.00	42,000.00	5,281,862,000,000.00	315,178,138,000,000.00	
	2020	38,150,000,000.00	7,350.00	4,937,368,000,000.00	275,465,132,000,000.00	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	WIKA	2017	8,969,951,372.00	1,550.00	14,631,824,613,000.00	(728,399,986,400.00)
		2018	8,969,951,372.00	1,655.00	17,215,314,565,000.00	(2,370,045,044,340.00)
		2019	8,969,951,372.00	1,990.00	19,215,732,987,000.00	(1,365,529,756,720.00)
		2020	8,969,951,372.00	1,985.00	16,657,425,071,000.00	1,147,928,402,420.00

### Tabulasi Data *Market Value Added* (MVA) Saham Aktif

Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham (Lembar)	Harga Saham (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	MVA
ABDA	2017	620,806,680	7,250.00	1,375,352,652,000.00	3,125,495,778,000.00
	2018	620,806,680	6,975.00	1,334,408,933,000.00	2,995,717,660,000.00
	2019	620,806,680	6,975.00	1,253,704,378,000.00	3,076,422,215,000.00
	2020	620,806,680	5,575.00	1,387,236,002,000.00	2,073,761,239,000.00
BCIC	2017	28,066,675,536	50.00	1,512,324,000,000.00	(108,990,223,200.00)
	2018	9,912,003,256	450.00	1,314,903,000,000.00	3,145,498,465,200.00
	2019	9,912,003,256	450.00	1,673,826,000,000.00	2,786,575,465,200.00
	2020	9,912,003,256	700.00	1,443,230,000,000.00	5,495,172,279,200.00
BPII	2017	514,010,900.00	6,000.00	520,825,673,153.00	2,563,239,726,847.00
	2018	514,010,900.00	6,500.00	600,978,283,983.00	2,740,092,566,017.00
	2019	562,224,662.00	10,000.00	1,314,390,139,381.00	4,307,856,480,619.00
	2020	562,224,662.00	10,000.00	1,388,085,228,229.00	4,234,161,391,771.00

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	BSWD	2017	1,031,184,000.00	1,735.00	1,121,236,095,737.00	667,868,144,263.00
		2018	1,374,912,000.00	1,750.00	1,130,232,448,722.00	1,275,863,551,278.00
		2019	1,374,912,000.00	1,750.00	1,161,277,170,478.00	1,244,818,829,522.00
		2020	1,374,912,000.00	1,750.00	1,057,669,579,451.00	1,348,426,420,549.00
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	CTBN	2017	800,371,500	4,850.00	1,504,487,570,919.00	2,377,314,204,081.00
		2018	800,371,500	4,300.00	1,429,799,679,693.00	2,011,797,770,307.00
		2019	800,371,500	3,150.00	1,410,258,159,823.00	1,110,912,065,177.00
		2020	800,371,500	3,250.00	1,401,268,841,700.00	1,199,938,533,300.00
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	OMRE	2017	1,745,000,000.00	880.00	4,014,036,522,457.00	(2,478,436,522,457.00)
		2018	1,745,000,000.00	1,790.00	3,847,663,658,030.00	(724,113,658,030.00)
		2019	1,745,000,000.00	980.00	3,787,172,586,518.00	(2,077,072,586,518.00)
		2020	1,745,000,000.00	324.00	3,549,925,412,734.00	(2,984,545,412,734.00)
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	PTSP	2017	220,808,000.00	7,200.00	147,440,674,000.00	1,442,376,926,000.00
		2018	220,808,000.00	7,300.00	164,552,789,000.00	1,447,345,611,000.00
		2019	220,808,000.00	4,550.00	190,417,588,000.00	814,258,812,000.00
		2020	220,808,000.00	3,710.00	145,509,852,000.00	673,687,828,000.00
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	SCPI	2017	3,600,000	29,000.00	357,150,110,000.00	(252,750,110,000.00)
		2018	3,600,000	29,000.00	502,405,327,000.00	(398,005,327,000.00)
		2019	3,600,000	29,000.00	617,000,279,000.00	(512,600,279,000.00)
		2020	3,600,000	29,000.00	832,209,156,000.00	(727,809,156,000.00)
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	SKLT	2017	690,740,500	1,100.00	307,569,774,228.00	452,244,775,772.00
		2018	690,740,500	1,500.00	339,236,007,000.00	696,874,743,000.00
		2019	690,740,500	1,610.00	380,381,947,966.00	731,710,257,034.00
		2020	690,740,500	1,565.00	406,954,570,727.00	674,054,311,773.00

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

SUPR	2017	1,137,579,698.00	6,800.00	4,093,410,000,000.00	3,642,131,946,400.00
	2018	1,137,579,698.00	6,800.00	2,969,905,000,000.00	4,765,636,946,400.00
	2019	1,137,579,698.00	3,280.00	2,973,516,000,000.00	757,745,409,440.00
	2020	1,137,579,698.00	4,100.00	3,646,788,000,000.00	1,017,288,761,800.00

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU



### Hasil Statistik Deskriptif Saham Aktif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Frekuensi	120	372463	6053244	1179385.97	873688.529
ROA	120	-5.72	46.66	7.9041	8.70624
DER	120	14.47	1607.86	201.7317	258.62039
PER	120	-807.22	110.03	14.4926	79.45823
MVA	120	-23494911242463.77	641709616157500.00	83342670248698.05	137947325678491.98
Valid N (listwise)	120				

Sumber: data yang telah diolah, SPSS 25

### Hasil Statistik Deskriptif Saham Tidak Aktif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Frekuensi	40	.0	280.0	58.125	73.4366
ROA	40	-12.88	14.66	2.2783	6.00883
DER	40	5.70	1255.51	220.6665	299.07925
PER	40	-60.32	243.54	25.8131	55.16381
MVA	40	-2984545412734.00	5495172279200.00	1365799145975.28	1891948318073.75
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data yang telah diolah, SPSS 25

1. Dilarang...  
 a. Pengutipan...  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

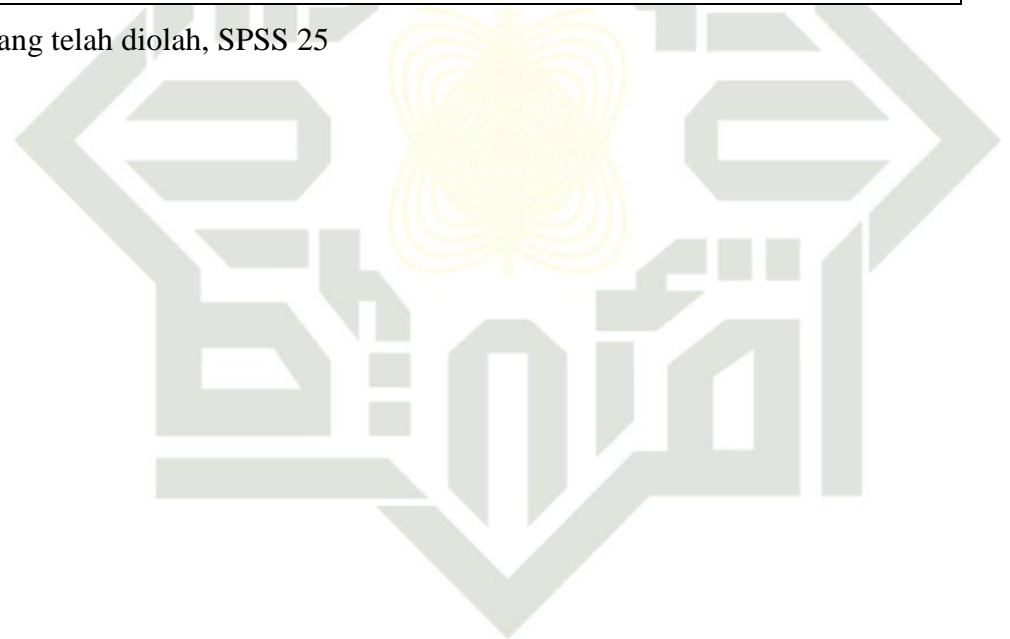
## Hasil Uji Normalitas Saham Aktif dan Saham Tidak Aktif

Tests of Normality							
Kategori Saham	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>	Shapiro-Wilk					
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	Saham Aktif	.170	120	.000	.804	120	.000
	Saham Tidak Aktif	.074	40	.200*	.977	40	.587
DER	Saham Aktif	.235	120	.000	.681	120	.000
	Saham Tidak Aktif	.295	40	.000	.621	40	.000
PER	Saham Aktif	.416	120	.000	.242	120	.000
	Saham Tidak Aktif	.199	40	.000	.854	40	.000
MVA	Saham Aktif	.272	120	.000	.679	120	.000
	Saham Tidak Aktif	.108	40	.200*	.982	40	.775

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data yang telah diolah, SPSS 25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Uji *Mann Whitney U-test*

**Mann-Whitney Test**

Ranks				
	Kategori Saham	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA	Saham Aktif	120	87.84	10541.00
	Saham Tidak Aktif	40	58.48	2339.00
	Total	160		
DER	Saham Aktif	120	79.03	9483.00
	Saham Tidak Aktif	40	84.93	3397.00
	Total	160		
PER	Saham Aktif	120	81.56	9787.00
	Saham Tidak Aktif	40	77.33	3093.00
	Total	160		
MVA	Saham Aktif	120	91.73	11007.00
	Saham Tidak Aktif	40	46.83	1873.00
	Total	160		

Sumber: data yang telah diolah, SPSS 25

Test Statistics <sup>a</sup>				
	ROA	DER	PER	MVA
Mann-Whitney U	1519.000	2223.000	2273.000	1053.000
Wilcoxon W	2339.000	9483.000	3093.000	1873.000
Z	-3.472	-.697	-.500	-5.308
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001	.486	.617	.000

a. Grouping Variable: Kategori Saham

Sumber: data yang telah diolah, SPSS 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Un.04/F.VII/PP.00.9/2417/2021

Pekanbaru, 12 April 2021 M

Biasa

29 Sya'ban 1442 H

Izin Riset

Kepada  
Yth. Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Cabang Perwakilan  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau:

Nama : Rahmad Syah Putra  
NIM. : 11673101448  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : X (Sepuluh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
"Analisis Komparatif Kinerja Saham Aktif Dan Saham Tidak Aktif (Sebuah  
Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2017-2020)" Untuk itu kami mohon kiranya Sudara berkenan memberikan  
bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Sudara diucapkan terimakasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muli Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512-198903 1 003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Cetak dan diindungi sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Untuk keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Cetak dan diindungi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





IDX

1. Dianggap melanggar hak cipta atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan sumbernya atau dengan cara lain yang merugikan hak cipta atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dianggap melanggar hak cipta atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**FORMULIR KETERANGAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

: Form-Riset-00298/BEI.PSR/06-2021  
 : 22 Juni 2021

: Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Suska Riau

: Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

: Rahmad Syah Putra  
 : 11673101448  
 : Akuntansi

tidak menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Analisis Komparatif Kinerja Saham Aktif dan Saham Tidak Aktif Sebuah Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Demikian kami

**Hamon Sulaeman**

Kepala Kantor Perwakilan Riau



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Rahmad Syah Putra** lahir di Duri, 13 Januari 1999 merupakan anak dari pasangan Robinson Gultom dan Nurmiati dan mempunyai satu saudara perempuan yang bernama Rika Ayuni dan dua saudara laki-laki yang bernama Ferdiansyah Putra dan Darif Syadi yang bertempat tinggal di Duri Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar di SDN 034 Babussalam yang sekarang menjadi SDN 28 Mandau dan selesai pada tahun 2010. lalu penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP 4 Mandau dan selesai pada tahun 2013. kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Mandau dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis mendaftar di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Alhamdulillah penulis diterima di program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. penulis menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bormindo Nusantara 2019 kemudian melanjutkan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Suak Merambai Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak di tahun 2020. Selanjutnya pada tanggal 08 Desember 2021 bertepatan dengan penulis dinyatakan “**LULUS**” dan berhak mendapatkan gelar sarjana akuntansi (S.Ak.) dengan IPK 3.63 setelah berhasil menyelesaikan dan mempertahankan skripsi yang berjudul “*Analisis Komparatif Kinerja Saham Aktif Dan Saham Tidak Aktif (Sebuah Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)*” di bawah bimbingan ibuk Anna Nurlita, SE, M.Si.